ANALISIS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI NAGARI TANJUNG BERINGIN SELATAN KABUPATEN PASAMAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Strata (S1) Pada Program Studi Ekonomi Islam

Oleh :

LISA ARDIANTO

3220181

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN SMDD BUKITTINGGI

TAHUN 2024 / 1446 H

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama / NIM	: Lisa Ardianto / 3220181
Tempat / Tanggal Lahir	: Lubuk Sikaping / 07 Maret 2002
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Nagari Tanjung Beringin Selatan Kab. Pasaman

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) dengan judul diatas adalah benar karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia untuk di proses sesuai hukum yang berlaku dengan gelar kesarjanaan dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 25 Juni 2024

Lisa Ardianto
NIM.3220181

ABSTRAK

Lisa Ardianto, 3220181. Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Nagari Tanjung Beringin Selatan Kabupaten Pasaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masyarakat di kenagarian Tanjung Beringin Selatan yang masih belum mampu memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Hal ini berimbas kepada pendidikan anak-anak mereka dan masyarakat di Kenagarian ini masih belum sepenuhnya merasakan kesejahteraan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan program PKH di nagari Tanjung Beringin Selatan ini sudah berjalan dengan baik, telah sesuai dengan alur pelaksanaannya dan telah sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Masyarakat penerima PKH/KPM sangat dibantu dengan adanya bantuan PKH, sehingga bisa dikatakan sejahtera dilihat dari segi pendidikan yang mampu membiayai sekolah mulai dari SD-SMA, kemudian dari segi kesehatan membantu ibu hamil dan balita dalam memenuhi kebutuhannya.

Metode penelitian berupa kualitatif melalui pendekatan deskriptif yang menggambarkan sesuatu apa adanya, penelitian ini dilakukan secara langsung kelapangan untuk melakukan wawancara langsung dengan masyarakat penerima bantuan PKH dan pendamping PKH.

Kata Kunci: *Program Keluarga Harapan dan Kesejahteraan*

HALAMAN MOTTO

”Orang lain tidak akan bisa paham dengan *struggle* dan masa sulit kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succsess stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang yaa! Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.”

”Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilam tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa” (**Ridwan Kamil)**

”Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan. Aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih”

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dan (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan Skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirahim skripsi ini saya persembahkan untuk :

ALAH SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Terutama untuk cinta pertama dan panutan saya yaitu Bapak Ari Ardianto, manusia hebat yang selalu menjadi penyemangat hidup saya, yang selalu mensupport saya hingga saya bisa berada pada titik ini. Terimakasih sudah merawat dan mendidik saya, selalu berjuang dan bekerja keras dikehidupan saya yang hingga akhirnya saya menjadi wanita yang tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi saat ini.

Kepada pintu surga, malaikat tanpa sayap, wanita cantik yang sangat hebat yaitu Ibunda Nelismar, yang kasih sayangnya tak pernah lekang oleh panas dan tak lapuk oleh hujan. Terimakasih sudah melahirkan saya, merawat, melindungi, dan mendukung saya dengan sepenuh hati. Terimakasih atas setiap lantunan doa yang tak pernah henti, perjuangan, kasih sayang, semangat dan motivasi serta perhatian dan pengorbanan yang tidak akan pernah bisa saya balas dengan apapun. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati dalam menghadapi sikap saya ini.

Kakak perempuan saya, Krisna Ardianto, adalah sosok yang selalu membersamai dalam menjalani pahitnya kehidupan hingga diusia saya sekarang, terimakasih sudah menguatkan, membantu dalam hal apapun dan memberikan pelajaran hidup yang berharga untuk saya.

Adik kecil kami, Arkhan Alghiffari, sosok adik yang merupakan penyemangat saya, juga salah satu alasan saya harus tetap hidup. Terimakasih Arkhan sudah menjadi adik yang patuh dan penurut selama ini.

Dan terakhir, kepada diri saya sendiri, Lisa Ardianto. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih tetap memilih bertahan untuk hidup ditengah banyaknya masalah yang dihadapi. Terimakasih atas kerja kerasnya dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini. Juga terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat dalam melewwati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih kepada jiwa raga yang tetap kuat hingga detik ini. Mari berkerjasama untuk lebih berkembang lagi dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi. And the last ”*Mari Rayakan diri sendiri”.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena atas limpahan rahmat serta karunia-nya kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sholawat dan salam penulis aturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengubah akhlak manusia dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini serta Al-Qur'an dan Sunnah sebagai petunjuk kebenaran sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 Ekonomi Islam untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE). Adapun judul skripsi ini yaitu "Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Nagari Tanjung Beringin Selatan Kabupaten Pasaman".

Dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir penyelesaian, sebagai manusia yang memiliki beribu kekurangan dan kemampuan yang terbatas, tidak sedikit kendala dan hambatan yang dialami penulis. Akan tetapi berkat bantuan dan dorongan, partisipasi, serta bimbingan dari berbagai pihak dan juga ketekunan penulis, maka kesulitan dan hambatan dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ribuan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada yang teristimewa penghargaan ini penulis

berikan tentunya kepada kedua orangtua tercinta yaitu Ayahanda **Ari Ardianto** dan Ibunda **Nelismar** yang dengan ketulusan hati dan rasa kasih sayang dalam mendidik dan membimbing penulis mulai dari kecil hingga sekarang, mengajarkan arti dari kesederhanaan, selalu mendoakan penulis setiap waktu dan memberikan support serta dukungan atas cita-cita yang ingin penulis capai. Ku persembahkan karya kecil ini untuk ayahanda dan ibunda semoga dapat mengobati hati walau hanya sejenak. Terimakasih atas cinta dan kasih sayangnya, serta semua jasa dan pengorbanan ayahanda dan Ibunda berikan tak akan pernah terlupakan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ridha, M.Hum. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek (UIN) Bukittinggi.
2. Ibu Dr. Hesi Eka Puteri, Se., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMDD Bukittinggi beserta jajarannya.
3. Ibu Rika Widianita, SEI., ME. Selaku ketua Program Studi Ekonomi Islam yang sudah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menuntut ilmu di UIN SMDD Bukittinggi.
4. Ibu Zulhelmi, SE., MM. Selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah berkenan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan arahan dan nasehat kepada penulis dalam menjalani perkuliahan.

5. Ibu Dewi Manda Angraini, SE, MBA Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan menyumbangkan buah fikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh staff kepegawaian selingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan staff kepegawaian Rektorat Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi yang pernah memberikan penulis segenap ilmu yang dimiliki, arahan dan bimbingan kepada penulis.
7. Seluruh staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas peminjaman buku yang penulis menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
8. Keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam penulisan skripsi ini serta selalu memberikan nasehat agar penulis menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, pemilik Nim 3220223 Jody Pratama. Terimakasih telah menjadi bagian dari peerjanan hidup penulis. Yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, menemani selalu dalam bimbingan dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
10. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada teman-teman yang telah memberikan semangat, bantuan dan dukungannya.

11. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu perssatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran dalam kelancaran menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bukittinggi, 24 Juli 2024

Lisa Ardianto
Nim.3220181

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 19

C. Batasan Masalah 19

D. Rumusan Masalah 20

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 20

F. Penjelasan Judul 22

BAB II PEMBAHASAN **24**

A. Teori Program Keluarga Harapan (Pkh) 24

1. Pengertian Program Keluarga Harapan 24

2. Tujuan Program Keluarga Harapan 27

3. Sasaran Program Keluarga Harapan 28

4. Indikator Program Keluarga Harapan 32

5. Kriteria Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan 34

6. Mekanisme Penyaluran Dana Program Keluraga Harapan ... 36

7. Dampak Positif dan Negatif Program Keluarga Harapan 37

B. Kesejahteraan Masyarakat 38

1. Pengertian Kesejahteraan 38
2. Konsep Kesejahteraan 40
3. Indikator Kesejahteraan 48
C. Program Keluarga Harapan (Pkh) Menurut Perspektif Ekonomi Islam Dalam Mensejahterakan Masyarakat.....50
D. Hubungan Program Keluarga Harapan (Pkh) Dengan Kesejahteraan Masyarakat 51
E. Kajian Terdahulu 53

BAB III METODE PENELITIAN 72

A. Jenis Penelitian 72
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 73
C. Sumber Data 73
1. Data Primer 73
2. Data Sekunder 74
D. Informan Penelitian 74
E. Teknik Pengumpulan Data 74
1. Observasi 74
2. Wawancara 75
3. Dokumentasi 75
F. Metode Analisis Data 76
1. Teknik Pengolahan Data 76
a. Reduksi Data 77
b. Penyajian Data 77

2. Menarik Kesimpulan 77

3. Analisis Data 78

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 79

A. Gambaran Umum Nagari Tanjung Beringin Selatan 79

1. Sejarah Nagari.....79

2. Letak Geografis Nagari Tanjuang Beringin Selatan 82

3. Jumlah Penduduk 84

4. Visi dan Misi 85

5. Susunan Organisasi Pemerintahan Nagari Tanjuang Baringin Selatan 86

6. Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Nagari 87

a. Wali Nagari 87

b. Sekretaris Nagari.....88

c. Kepala Seksi Pemerintahan.....89

d. Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan 89

e. Kepala Urusan Keuangan 90

f. Kepala Urusan Umum dan Perencanaan.....91

g. Kepala Jorong 92

B. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Nagari Tanjung Beringin Selatan 92

C. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan di Nagari Tanjung Beringin Selatan 98

D. Hasil Penelitian 100

1. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Nagari Tanjung Beringin Selatan 101
2. Kesejahteraan Masyarakat Penerima Program keluarga Harapan (PKH) di Nagari Tanjung Beringin Selatan 103

BAB V KEISMPULAN DAN SARAN 105

A. Kesimpulan 105
B. Keterbatasan 106
C. Saran 106

DAFTAR PUSTAKA 108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kab/Kota Penerima Bantuan PKH 2023. 13

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk di Nagari Tanjung Beringin Selatan.....16

Tabel 1.3 Data Jumlah Penerima PKH Nagari Tanjung Beringin Selatan.....16

Tabel 1.4 Data Jumlah Penerima KIS Nagari Tanjung Beringin Selatan.....17

Tabel 1.5 Batas Wilayah Nagari Persiapan Tanjuang Baringin Selatan.....82

Tabel 1.6 Jumlah Penduduk di Nagari Tanjung Beringin Selatan.....84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Letak Geografis Kantor Wali Nagari Tanjuang Baringin Selatan….83

Gambar 1.2 Kantor Wali Nagari Tanjuang Baringin Selatan……84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (SK Pembimbing).....112

Lampiran 2 (Bebas UKT.....113

Lampiran 3 (Surat Izin Penelitian).....114

Lampiran 4 (Surat Selesai Penelitian).....115

Lampiran 5 (Bebas Plagiat).....116

Lampiran 6 (Kartu Bimbingan Skripsi).....117

Lampiran 7 (Dokumentasi).....118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan suatu masalah sosial yang besar dan sulit diatasi yang bersifat mendunia, sehingga kemiskinan dapat diartikan sebagai masalah kemanusiaan yang dapat menghambat kesejahteraan masyarakat. Kemiskinan adalah permasalahan yang akan mempersulit bangsa Indonesia, Ketika masyarakat miskin, maka perekonomian dan kualitas negara akan menderita.[1]Untuk mengatasi suatu kemiskinan perlu adanya upaya pemerintah dalam mengembangkan suatu program yang memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah sangat berperan penting dalam berusaha untuk mengurangi angka kemiskinan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan sosial merupakan suatu institusi atau bidang yang dimana melibatkan aktivitas terorganisir yang dilakukan dengan baik oleh suatu lembaga pemerintah maupun swasta guna mencegah, mengatasi atau memberi peran besar terhadap pemecahan masalah sosial dan peningkatan kualitas hidup individu, kelompok serta masyarakat yang berada di perkotaan maupun di pedesaan.[2]

[1] Ronaldo Putra Pratama, *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia.* Jurnal Registratie Vol 5 No 2 2023

[2] Indra Dkk, *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,* Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol 1 Nomor 1 Tahun 2022

Kuncoro menyatakan kemiskinan merupakan ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum. Hal ini juga sisampaikan oleh suryawati yang mana kemiskinan diartikan sebagai kondisi ketidakmampuan pendapatan dalam mencukupi kebutuhan pokok sehingga kurang mampu untuk menajmin kelangsungan hidup. [3] Supriana memberikan gambaran kemiskinan merupakan kelompok penduduk miskin yang berada pada masyarakat pedesaan dan perkotaan, umumnya dapat digolongkan pada buruh tani, pedagang kecil, buruh, pedagang kaki, pemulung gelandangan, pengemis dan pengangguran.

Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multi dimensional. Kompleksitas dari permasalahan itu tidak hanya menyangkut kemiskinan itu saja melainkan juga implikasi yang masuk ke seluruh aspek kehidupan. Islam memandang kemiskinan bukan hanya sekedar ketidak mampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar, akan tetapi juga merupakan masalah kultural dimana seseorang menjadi miskin karena perilaku buruknya seperti malas untuk bekerja dan berusaha.[4]

Upaya dalam melepas kemiskinan, Allah SWT menganjurkan untuk bekerja memenuhi kebutuhan hidupnya serta keluarganya. Hal ini diwujudkan agar masyarakat dapat hidup layak serta mengembangkan diri

[3] Mohamad Iyos Rosyid, *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Kesejahteran Masyarakat Kab. Lebak, Banten.* Jurnal Desentralisasi dan Kebijakan Publik, Vol 04 No 01 Maret 2023

[4] Nurul Irtiah Fajriati Dkk, *Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin.* Jurnal Najaha Iqtishod Volume 1, Nomor 1,September-Desember 2020.

nya, sehingga dapat melakukan fungsi social dengan baik hingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup diri dan keluarga nya sebagaimana dijelaskan dalam Qur'an Surah Al-Qasas ayat 73

وَمِنْ رَّحْمَتِهٖ جَعَلَ لَكُمُ الَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوْا فِيْهِ وَلِتَبْتَغُوْا مِنْ فَضْلِهٖ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

artinya : "dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat padamalam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.

Pada tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia, pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05 persen, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,31 persen. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat data kemiskinan di Indonesia, berdasarkan Survey Ekonomi Nasional pada juli 2023. Menurut data tersebut, persentase penduduk miskin pada maret 2021 10,14 persen dan pada September 2021 menurun hingga 9,71 persen, ditahun 2022 bulan maret persentase penduduk miskin yaitu 9,54 dan naik pada bulan September 2022 yaitu 9,57 dengan 26,36 juta orang. Dan pada maret 2023 persentase kemiskinan turun hingga 9,36 persen dengan 25,90 juta orang.[5]

Dari fenomena diatas bisa dilihat salah satunya di Provinsi Sumatera Barat yang merupakan salah satu provinsi dari wilayah Republik Indonesia

[5] Bps.go.id

telah berusaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya melalui pembangunan di berbagai bidang. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat kualitas manusia dalam suatu daerah yang berguna untuk memajukan daerah tersebut. Provinsi Sumatera Barat yang berkembang pesat yang dapat digunakan sebagai pembanding dengan Padang. BPS Sumatera Barat menyatakan bahwa pada tahun 2021 sebesar 6,63 persen. Pada tahun 2022 menurun hingga 5,92 persen akan tetapi pada tahun 2023 naik sedikit hingga 5,95 persen. Data tersebut berdasarkan rilis angka kemiskinan Provinsi Sumatera Barat hasil dari Data Sensus pada tahun 2023.

Perekonomian Sumatera Barat pada tahun 2023 yang dihitung berdasarkan Produsk Domestik Regional Briuto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp. 312,77 Triliun dan PDRB per kapita menccapai Rp. 54,33 juta atau US$3.565,32. Ekonomi Sumatera baraet pada tahun 2023 tumbuh sebesar 4,62 %, lebih tinggi disbanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 4,36 %.[6] Nurkhalis mengatakan Sumbar bukan daerah yang memiliki banyak industri besar, masyarakat banyak menggantungkan hidupnya pada hasil alam. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Sumatera Barat adalah dari sektor pertanian dan perkebunan.[7] Selain itu masyarakat di Sumbar juga berkerja sebagai Nelayan, Buruh, Montir hingga ada yang sedang mendirikan usaha seperti minimarket. Dengan pekerjaan masyarakat yang sesuai dengan profesinya

[6] Bps.Sumatera Barat
[7] Sumbarprov.go.id

membuat ketidak cukupan untuk kebutuhan lainnya seperti untuk membiayai anak-anak mereka bersekolah. Hal ini disebabkan oleh besarnya pendapatan tidak sesuai dengan besarnya pengeluaran masyarakat.

Kesejahteraan umum berkaitan dengan kemiskinan yang terjadi di berbagai wilayah Indonesia dan menjadi masalah utama yang harus di pecahakan oleh pemerintah. Dalam Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan sosial yang dimaksud adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup dengan layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Ratna Indria Sari memngatakan bahwa masyarakat Indonesia belum merasakan arti kesejahteraan sosial yang sebenarnya dikarekanan kemiskinan yang masih menjadi masalah utama bagi pemerintah bahkan masyarakat Indonesia. Kemiskinan adalah keadaan dimana seseorang atau kelompok tidak mampu atau kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti sandang, pangan, papan, Kesehatan, dan pendidikan. [8] Salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan dan mengetas kemiskinan bagi warga negaranya adalah dengan memberikan bantuan sosial. Salah satu bantuan sosial (Bansos) yang di rancang adalah Program Keluarga Harapan yang kemudian dikenal dengan PKH. PKH adalah program pemberian bantuan

[8] Mayuni Getzemani Itshua Palili Dkk*, Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 8 No 1 Tahun 2024

social bersyarat kepada Rumah Tangga Miskin (RTM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat (KPM) PKH.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan tunai bersyarat yang bertujuan untuk mengetaskan kemiskinan melalui keluarga sebagai pondasi awal dalam pencapaian kesejahteraan dalam keluarga. Salah satu masalah utama pembangunan di Indonesia saat ini adalah masih besar nya penduduk miskin dan pengangguran. Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan social bagi keluarga rumah tangga sangat miskin (RTSM), pemerintah mengeluarkan PKH yaitu sebuah bantuan bersyarat sebagai jaminan social untuk mengakses kesehatan dan pendidikan yang mencakup kesehatan balita dan ibu hamilserta pendidikan bagi anak usia pendidikan dasar. Pkh lebih cenderung kepada upaya dalam membangun system perlindungan social kepada masyarakat miskin. Pelaksanaan PKH di Indonesia diharapkan akan membantu penduduk miskin, bagian masyarakat yang paling membutuhkan uluran tangan dari siapapun juga.[9] Menurut pandangan ekonomi syariah peranan program keluarga harapan (PKH) telah sesuai dengan ekonomi syariah, hal ini disebabkan karena Program Keluarga Harapan (PKH) telah dapat membantu masyarakat penerima manfaat (KPM) program keluarga harapan

[9] Ibid hal 41

dalam hal seperti biaya sekolah, keperluan ibu hamil, anak balita hingga dapat membantu kebutuhan lansia.[10]

Program PKH ini dijalankan sejak tahun 2007, program perlindungan social yang juga di kenal di dunia internasional dengan istilah Conditional Cash Transfers (CCT). Sasaran PKH merupakan keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia nol sampai dengan enam tahun. Komponen pendidikan dengan kritreria anak SD/MI atau sederajat, anak SMA/MTs atau Sederajat, anak SMK/MA atau sederajat, dan anak usia enam sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Sejak tahun 2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan social dengan kriteria lanjut usia diutamakan mulai dari 60 (enam puluh) tahun dan penyandang disabilitas yang diutamakan penyandang disabilitas berat.[11]

Keberadaan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dilaksanakan oleh direktorat yang menangani pelaksanaan PKH pada Kementrian Sosial, dan donas sosial daerah baaik provinsi maupun kabupaten/kota yang menangani Bantuan Sosial PKH, perlindungaan, dan jaminan sosial didaerah masing-masing.[12]

---

[10] Riza Pani dkk, *Peranan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraam Rumah Tangga Menurut Ekonomi Syariah.* Jurnal of sharia and law Vol. 2 No. 4 tahun 2023

[11] Novi kadewi dkk, *Efektifitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Roping*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol 8 No. , Desember 2020

[12] Pasal 30-32 *Peraturan Mentri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan.*

Bantuan sosial PKH diberikan dalam bentuk uang kepada seseorang, keluarga, atau masyarakat miskin yang telah ditetapkan sebagai penerima manfaat (KPM) PKH melalui surat Keputusan Direktur Jaminan Sosial Keluarga.[13] Dalam penyalurannya untuk penerima manfaat PKH dilakukan secara bertahap dalam satu tahun anggaran berjalan berdasarkan skema penyaluran bantuan sosial sesuai yang ditetapkan oelh Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial.

Keluarga penerima manfaat PKH mendapat bantuan dengan jumlah minimum Rp.950.000,- dan maksimum Rp. 3.700.000,- dengan rincian pemberian bantuan tetap peserta PKH adalah Rp.500.000,- jika dalam keluarga tersebut memiliki ibu hamil, nifas, balita, anak usia pra sekolah maka ditambah Rp. 1.000.000,- jika memiliki anak usia sekolah pendidikan setara SD/MI bertambah lagi Rp.450.000,- dan bertambah lagi Rp.450.000,- jika peserta PKH tersebut memiliki anak usia SMP dan anakusia SMA dan sederajat maka bantuan bertambah 1.000.000,-.. Bantuan sosial yang diterima oleh peserta PKH dapat dimanfaatkan untuk kesehatan, pendidikan, kesejahteraan sosial, modal usaha, dan kebutuhan lainnya yang mendukung dari tujuan PKH.[14]

Dinas Sosial kabupaten Pasaman sebagai salah satu daerah pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di daerah menyambut dengan baik dan menjalankan program ini dengan sebaik-baiknya. Demi

[13] Kemensos.go.id
[14] Ibid hal 31

berjalannya program ini dengan baik Kementrian Sosial Republik Indonesia mengeluarkan surat Keputusan Direktur Jaminan Sosial Keluarga tentang Pengangkatan Pendamping Sosial Program Keluarga Harapan tahun 2018 dengan tujuan mengangkat seorang pendamping sosial untuk dipekerjakan dalam mendampingi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebagai peserta PKH didaerah termasuk di Kabupaten Pasaman. Pendamping sosial ini bertujuan untuk memastikan anggota Keluarga Penerima Manfaat (KPM) menerima Hak dan memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan dan persyaratan penerima manfaat PKH. Selain itu melakukan kegiatan fasilitasi, mediasi, dan advokaso bagi keluarga penerima manfaat (KPM) dalam mengakses layanan fasilitas Kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.[15]

Bantuan sosial PKH (Program Keluarga Harapan) dalam pelaksanaanya masih belum mencapai tujuan dari PKH itu sendiri yang mana sasaran dari penerima PKH adalah masyarakat yang tergolong dalam kategori miskin akan tetapi pada realitanya masyarakat yang mampulah yang menjadi penerima manfaat. Masih terdapat system kekeluargaan yang mana hanya keluarga dari mereka sajalah yang mendapatkan bantuan ini. Dalam Permensos Republik Indonesia No. 10 tahun 2017 tentang Program Keluarga Harapan dijelaskan bahwa bantuan PKH ini adalah untuk perbaikan aksesibilitas terhadap layanan Kesehatan, pendidikan, dan

[15] Pasal, 49 P*eraturan Mentri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang program Keluarga Harapan*.

kesejahteraan sosial guna meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin, namun pada kenyataannya bantuan dana ini tidak dipergunakan sebagaimana mestinya oleh KPM, Adapun bantuaan dana tersebut dipergunakan untuk hal lain seperti membeli barang elektronik, membayar hutang dan lain sebagainya, sehingga berakibatkan minimnya pendidikan masyarakat.

Menurut Asmini dalam pembagian dana program keluarga harapan harus tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan dari pkh itu sendiri yang mana bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat serta mengurangi beban pengeluaran dan mengurangi tingkat kemiskinan. [16]

Ilham Mirzaya Putra mengatakan dampak dari adanya program keluarga harapan ini ada 2 yaitu positif dan negatif. Dampak positifnya adalah bantuan PKH sangat membantu masyarakat miskin dalam mengurangi beban keluarganya dan dampak negatifnya adalah beberapa saksi yang apatis dan masih bergantung pada bantuan sosial yang didapat.[17]

Yusni Maulida mengatakan semenjak adanya program keluarga harapan, aspek pendidikan dan ekonomi bagi KPM mengalami peningkatan secara berangsur-angsur dan juga mengalami perubahan dibidang

[16] Ibid hal 200

[17] Listy Julfani Dkk, *Dampak PKH Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Kec. Pematang Bandar Kab. Simalungun.* Jurnal Ekonomi, Keuaangan Dan Bisnis Syariah. Vol. 6 No. 1 2024

pendidikan dan kesehatan yang mana kedua aspek tersebut adalah hal penting dalam kehidupan yang harus terpenuhi.[18]

Yuliarti mengatakan kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, dan tempat tinggal, air minum yang bersih sehingga kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai.[19] Masyarakat di Nagari Tanjung Beringin Selatan belum bisa dikatakan sejahtera karena masih ada beberapa dari mereka KPM yang tidak menggunakan bantuan untuk Kesehatan yang mana Kesehatan adalah kebutuhan utama didalam kehidupan. Sama halnya dengaan pendidikan, pendidikan adalah kebutuhan bagi setiap orang karna pendidikan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM)[20] akan tetapi masih banyak anak-anak dari KPM yang mengalami putus sekolah, dengan alasan tidak terpenuhinya kebutuhan akan pendidikan.

Menurut Nasikun konsep kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari 4 indikator yaitu : rasa aman (*security)* bisa didapatkan jika masyarakat nyaman dengan kehidupanya, Kesejahteraan *(walfare)* dalam berbagai macam aspek kehidupan, Kebebasan (*freedom*) bagi setiap orang namun masih dalam

[18] Nopelly Apriani dkk, *Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat* di Kota Pekanbaru. Jurnal Economic and Business Manaagement International, Vol. 5 No. 2 tahun 2023

[19] Nur Praditya Djumura, *Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Bubeya.* Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis. Vol. 15 No. 1 Tahun 2022

[20] Vina Murseliza dkk, *Pengaruh PKH Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat* di Kec. Tampan Kota Pekanbaru, Jurnal Mahasiswa Ilmu administrasi Publik, Vol. 2 Nomor 1 Tahun 2020

batas yang ditentukan dan tidak melanggar aturan, dan yang terakhir jati diri (*identity)* sebagai masyarakat yang sejahtera.[21]

Mintasrihardi mengatakan dengan adanya bantuan PKH ini dapat merubah pola pikir masyarakat akan pentingnya kesehatan dan pendidikan anak yang semulanya mereka tidak terlalu memperhatikan hal itu, kini mereka telah sadar akan pentingnya kesehatan dan pendidikan.[22]

Nurhadjil Nugraha mengatakan dengan adanya program keluarga harapan ini masyarakat merasa sangat terbantu dan merasakan banyak manfaat, dengan adanya PKH dapat meningkatkan taraf hidup dan meringankan beban pengeluaran terutama dalam pembiayaan sekolah.[23]

Penerapan Program PKH salah satunya dilaksanakan di Provinsi Sumatera Barat. Pada momentum peringatan hari Pers Nasional 2018 pada februari 2018 lalu Presiden Jokowidodo memulai bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) secara nasional di Sumbar dan juga Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang hanya diperuntuk kan bagi peningkatan gizi anak dan tambahan biaya pendidikan anak. Besaran PKH per keluarga adalah Rp. 1.890.000 rupiah selama satu tahun dengan tiga tahapan pemberian. Dimana tahapan satu hingga tiga besarannya berjumlah Rp. 500.000 rupiah. Dan sisanya ditahap ke empat. Jika melihat dari jumlah keluarga yang mendapat bantuan PKH dimulai dari sebagai Berikut :

---

[21] Yuliana Qurrota Ayun dkk, *Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol. 6 No. 2 tahun 2021

[22] Baiq Reinelda Tri Yunarni dkk, *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengurangi Angka Kemiskinan* di kabupaten Dompu, Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Vol 7, No. 2 2019 hal 206

[23] Nurma Mustika Hasna dkk, *Analisis Dampak Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan masyarakat.* Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol 7 No. 2 Okt 2019

Tabel 1.1 Jumlah Kab/Kota Penerima Bantuan PKH 2023.

No	Kabupaten/Kota	Jumlah
1	Agam	17.450 KK
2	Dharmasraya	5.463 KK
3	Mentawai	5.168 KK
4	Bukittinggi	1.690 KK
5	Padang	20.343 KK
6	Padang Panjang	1.342 KK
7	Pariaman	2.544 KK
8	Payakumbuh	4.259 KK
9	Sawah Lunto	941 KK
10	Kota Solok	1.899 KK
11	Limapuluh Kota	18.663 KK
12	Padang Pariaman	17.403 KK
13	Pasaman	13.174 KK
14	Pasaman Barat	18.615 KK
15	Pesisir Selatan	16.821 KK
16	Sijunjung	8.745 KK
17	Kab. Solok	16.804 KK
18	Solok Selatan	6.091 KK
19	Tanah Datar	18.209 KK

Sumber data : BPS Sumatera Barat

Sumbar mendapat alokasi PKH sebesar 195.623 KK dengan anggaran 369.727 miliar rupiah. Jumlah yang sangat besar dan dengan jumlah sebesar itu dapat menggerakkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PKH dimulai pada tahun 2007 dengan uji coba di beberapa Provinsi dan sumbar diantaranya. Kemudian pada 2011 PKH sudah ada di 25

provinsi. Jika pada 2007 PKH diberikan kepada 387.928 rumah tangga sangat miskin (RSTM) maka pada 2011 sudah diberikan kepada 1,1 juta RSTM yang kemudian Konsep RSTM diubah menjadi KSM (Keluarga Sangat Miskin). Konsep keluarga menitikberatkan kepada pertanggung jawaban keluarga dimana sebuah rumah tangga bisa saja terdiri dari lebih dari satu keluarga.[24]

Kabupaten pasaman memiliki 12 kecamatan dengan 62 nagari dan memiliki luas wilayah mencapai 3.947,63 km^2. Di Pasaman Khususnya Program Keluarga Harapan (PKH) telah ada sejak tahun 2015 yang dimana tingkat kemiskinan di Pasaman menurut Badan Pusat Statistik 2023 jumlah penduduk miskin di 2021 mencapai 21.57 ribu jiwa, pada tahun 2022 menurun hingga 19,94 ribu jiwa dan pada tahun 2023 19,99 ribu jiwa dengan persentase 2021 7,48 %, 2022 6,85 %,dan 2023 6,80 %. Dari jumlah penduduk per tahun 2021 sebanyak 299 851,00 jiwa, 2022 sebanyak 303 103,00 jiwa dan pada 2023 adalah sebanyak 307 425, 00 jiwa. Dengan adanya Program PKH Ini masyarakat di Pasaman terkhusus di Nagari Tanjung Beringin Selatan sangat terbantu dengan adanya program ini karena salah satu masalah pokok di Nagari tersebut adalah masalah pendidikan dan kesehatan, yang beberapa dari masyarakatnya sangat minim biaya untuk pendidikan maupun kesehatan, juga penerima yang tidak tepat sasaran seperti sejumlah rumah yang tergolong bagus atau mewah dan tergolong mampu kemudian menjadi penerima PKH. Pada kenyataannya masih ada

[24] sumbarProv.go.id

masyarakat yang kurang mampu dan lebih membutuhkan bantuan tersebut yang tidak mendapatkan dan juga tidak termasuk dalam pendapataan KPM dan yang mendata hanya jorong dan kader-kader lainnya, akibatnya dalam menentukan siapa yang berhak mendapatkan bantuan PKH hanya melihat bagaimana hubungan kader yang mendata dengan orang yang didata, jika ada hubungan kekeluargaan maka ia bisa diusulkan sebagai calon penerima bantuan PKH. Dalam pelaksanaanya terdapat beberapa kendala yang di hadapi dalam penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) yang mana tujuan dari PKH sendiri ialah mensejahterakan masyarakat, kesejahteraan yang merupakan suatu impian bagi semua orang. Namun, pada realitas sosial yang ada di masyarakat problematika kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan masih ditemukannya masyarakat yang belum sejahtera sehingga tidak dapat hidup secara layak.

Perekonomian di Nagari Tanjung Beringin Selatan dilihat dari 1 tahun terakhir menurun hal ini diakibatkan karena sering terjadinya perubahan cuaca yang mengakibatkan Tingkat gagal panen petani tinggi sehingga berdampak pada rendahnya pendapatan masyarakat. Masyarakat dikenagarian Tajung Beringin Selatan bermayoritas sebagai petani sehingga Tingkat pendidikan masyarakat di kenagarian ini relative rendah karena minimnya pendapatan dan sulitnya perekonomian. Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari mereka juga bekerja sebagai butuh tani dengan penghasilan yang minim bahkan tidak cukup untuk menutupi kebutuhan bagi mereka yang memiliki anggota keluarga yang terbilang

lebih dari 5 orang. Hanya Sebagian kecil dari masyarakat yang baru merintis usaha kecil seperti memproduksi makanan ataupun membuka usaha bengkel demi memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari . Karena minimnya pendapatan masayarakat dikenagarian ini maka Tingkat pendidikan masih rendah. Hanya Sebagian kecil dari masyarakat yang baru merintis usaha kecil seperti memproduksi makanan ataupun membuka usaha bengkel demi memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk di Nagari Tanjung Beringin Selatan

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2021	1398	1400	2798
2022	1415	1403	2818
2023	1417	1405	2822

Sumber data : Kantor Walinagari Tanjung Beringin Selatan

Tabel 1.3 Data Jumlah Penerima PKH Nagari Tanjung Beringin Selatan

No	Tahun Penerima PKH	Jumlah Penerima PKH
1	2021	81 orang
2	2022	76 orang
3	2023	103 orang

Sumber data : Korkap PKH

Berdasarkan tabel 1.3 data jumlah penerima PKH di Nagari Tanjung Beringin Selatan pada tahun 2021 berjumlah 81 orang, pada tahun 2022

mengalami penurunan menjadi 76 orang, lalu ditahun 2023 jumlah penerima PKH bertambah menjadi 103 orang. Perbandingan dari tahun ke tahun yaitu kemiskinan pada tahun 2021 ke 2022 menurun yang berarti program keluarga harapan mampu dalam mengatasi kemiskinan. Akan tetapi pada tahun 2023 jumlah penerima PKH semakin meningkat. Hal ini dapat dikatakan bahwasanya jika kemiskinan meningkat maka bantuan juga akan meningkat, sebaliknya apabila kemiskinan menurun maka bantuan-bantuan juga akan berkurang dan hal ini bisa dikatakan tingkat kesejahteraan masyarakat sudah meningkat. Jumlah bantuan Program Keluarga Harapan biasanya berdasarkan dengan jumlah yang ditanggung dalam keluarga.

Tabel 1.4. Jumlah Penerima JKN KIS (Kartu Indonesia Sehat)

No	Tahun Penerima PKH	Jumlah Penerima PKH
1	2021	48 orang
2	2022	51 orang
3	2023	68 orang

Sumber Data :Korkap PKH

Berdasarkan data diatas, jumlah penerima KIS (Kartu Indonesia Sehat) di Nagari Tanjung Beringin Selatan tercatat pada tahun 2021 terdapat 48 orang penerima, selanjutnya pada tahun 2022 naik menjadi 51 orang dan pada tahun 2023 jumlah penerima KIS bertambah lagi hingga 68 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa dari tahun ke tahun, tingkat kesehatan masyarakat

bertambah, sebab dengan bertambahnya jumlah penerima KIS maka akses kesejahatan juga bertambah.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan beberapa warga dikenagarian tanjung beringin Selatan mereka mengatakan bahwa adanya ketidak tepat sasaran dalam pembagian dana pkh ini, seperti mereka yang miskin dan berhak mendapatkan bantuan tidak mendapatkan bantuan, sedangkan sebagian masyarakat yang tergolong mampu yang tidak miskin lah yang mendapatkan dana bantuan PKH ini. Beberapa dari mereka juga mengatakan bahwa penyebaran program keluarga harapan tidak sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan seperti keluarga yang mempunyai tanggungan pendidikan dan kurang mampu namun dalanm kenyataannya sangat tidak sesuai dan bahkan keluarga yang mampu atau masih berkecukupanlah yang mendapatkan bantuan sedangkan keluarga yang miskin masih banyak yang tidak mendapatkan bantuan ini. Kebanyakan dari mereka yang mendapatkan dana PKH adalah mereka yang masih dalam lingkup keluarga dari pengelola PKH, lalu informasi tentang adanya program bantuan dana PKH tidak trasparan sehingga masyarakat banyak tidak mengetahui persyaratan dalam pengurusan program bantuan ini. Beberapa dari oknum KPM tidak memanfaatkan dana bantuan PKH berupa uang tidak dipergunakan untuk kepentingan pada bidang pendidikan, kesehatanm dan kesejahteraan sosial, akan tertapi dana bantuan tersebut digunakan untuk membeli barang elektronik dan emas, untuk membayar utang bahkan untuk membeli rokok hal ini dapat dilohat bahwa pengelolaan

dana PKH bagi KPM belum sepenuhnya berjalan dengan baik sehingga akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat yaitu menurunnya kualitas Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai alur Pelaksanaan PKH di Nagari Tanjung Beringin Selatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dengan judul : **"ANALISIS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI NAGARI TANJUNG BERINGIN SELATAN KABUPATEN PASAMAN"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang, maka berikut adalah beberapa masalah yang terindentifikasi pada penelitian ini :

1. Adanya ketidak tepat sasaran dalam pembagian dana PKH di Nagari Tanjung Beringin Selatan.
2. Tingkat kesejahteraan masyarakat masih tergolong rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang, maka penelitian ini dibatasi pada program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahtertaan masyarakat di Nagari Tanjung Beringin Selatan Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Alur Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Nagari Tanjung Beringin Selatan?
2. Bagaimana Tingkat kesejahteraan penerima PKH di Nagari Tanjung Beringin Selatan ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

   a. Untuk menganalisis alur pelaksanaan PKH di Nagari Tanjung beringin selatan
   b. Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat penerima PKH

2. Kegunaan Penelitian

   a. Manfaat Teoritis

      Penelitian ini diharapkan untuk bahan informasi sebagai acuan untuk Pemerintah Kenagarian dalam menyelesaikan dan memperjelas alur pelaksanaan Program Harapan Keluarga di Nagari Tanjung Beringin Selatan.

   b. Manfaat Praktis

      1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana menerapkan teori-teori yang didapat dari perkuliahan dan digunakan sebagai pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.

2) Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber wawasan mengenai alur pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Tanjung Beringin Selatan Kabupaten Pasaman

3) Bagi Studi Terkait dimasa Mendatang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh kepada peneliti selanjutnya, terutama bagi peneliti tentang Analisis Program Harapan Keluarga (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Tanjung Beringin Selatan, Kabupaten Pasaman

4) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat di Kenagarian Tanjung Beringin Selatan, Kabupaten Pasaman.

F. **Penjelasan Judul**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman memahami judul diatas, maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang terdapat didalam judul yaitu :

Analisis **:** Penyelidikan pada peristiwa (dapat berupa perbuatan, karangan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sumber KBBI)

PKH **:** Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan social bersyarat kepada keluarga miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH

Kesejahteraan Masyarakat : Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi di mana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, dan tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan

pada status sosial yang sama terhadap warga lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Program Keluarga Harapan

A. Pengertian Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan merupakan kebijakan pemerintah untuk rakyat miskin yang ada di Indonesia. Walaupun program tersebut bukan turunan dari konsep Islam itu sendiri, namun Islam dapat mencakup setiap segi kehidupan manusia, baik social, politik, dan ekonomi.

Program Keluarga Harapan adalah upaya dari pemerintah untuk membangun system perlindungan social kepada masyarakat miskin dalam rangka penanggulangan kemiskinan, mempertahankan kesejahteraan masyarakat dan memotong rantai kemiskinan melalui program bantuan tunai bersyarat.[25]

Dalam membangun system perlindungan social, pemerintah berupaya memberikan bantuan PKH kepada masyarakat miskin yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga, pendidikan dan kesehatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan social dan dalam upaya memutus rantai kemiskinan.

[25] Puryanto, *Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Gunung Talang Kab. Solo.* Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi. Desember 2021

Menurut analisis dalam ekonomi, pelaksanaan PKH ini adalah cara dari pemerintah untuk mengurangi beban rumah tangga dalam pemenuhan kebutuhan dasara. Masyarakat miskin sendiri kesulitan dalam memenuhi kebutuhan non pangan, seperti pengeluaran untuk kesehatan, biaya pendidikan, listrik, sewa rumah, dan lain sebagainya yang masyarakat sendiri menganggap terlalu tinggidan membebani biaya rumah tangga miskin. Maka perlu adanya peningkatan pendapatan serta pengurangan beban pengeluaran yang sangat membantu masyarakat penerima dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga nya. Secara Mikro, kondisi tersebut dijabarkan dalam hukum engel yang menyatakan bahwa makin tinggi penghasilan suatu keluarga, maka semakin besar pula jumlah uang yang dikeluarkan untuk kebutuhan primer, khususnya makanan. Tapi secara relatif, jika bagian yang dikeluarkan untuk kebutuhan primer semakin kecil, maka bagian untuk kebutuhan lainnya semakin besar.[26]

Pkh bukan lanjutan dari program subsidi langsung tunai yang sudah berlangsung selama ini dalam rangka membantu rumah tangga miskin (RTM) mempertahankan daya beli pada saat pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM. Pkh lebih dimaksud kan dalam upaya membangun system perlindungan social kepada masyarakat

[26] Nurul Irtiah fajriati dkk, *Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin.* Jurnal Najaha Iqtishod volume 1, nomor 1,September-Desember 2020 hal 47

dalam rangka meningkatkan kesejahteraan social masyarakat miskin sekaligus sebagai upaya pemutusan rantai kemiskinan yang terjadi selama ini. PKH merupakan program bantuan dan perlindungan social yang termasuk dalam klaster 1 strategi penanggulangan kemiskinan di Indonesia yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatandan pemenuhan dasar bagi lansia dan penyandang disabilitas berat. Pelaksanaan PKH juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan millennium. Lima komponen tujuan millennium development goals (MDGs) yang akan terbantu oleh PKH salah satu nya yaitu pengurangan penduduk miskin dan kelaparan, pendidikan dasar kesetaraan gender, pengurangan angka kematian bayi dan balita, pengurangan angka kematian ibu melahirkan.

Selain pendidikan dan kesehatan, terpenuhinya kebutuhan dasar lain nya juga perlu dimiliki oleh masyarakat. Program Keluarga Harapan yang dijalankan di harapkan dapat membantu masyarakat miskin peserta PKH dalam memenuhi kebutuhan dasar nya sehingga dapat meringankan beban pengeluaran yang mereka tanggung. Hal tersebut menyebabkan sebagian besar masyarakat penerima dapat membelanjakan pendapatan nya untuk keperluan lain nya, termasuk untuk hal yang bersifat keagamaan. Sesuai dengan firman Allah SWT Qur'an Surah Al-baqarah ayat 195 yang artinya : "dan belanjakan lah (harta benda mu) di jalan Allah, dan jangan lah kamu menjatuhkan diri mu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik".

B. Tujuan Program Keluarga Harapan

Tujuan Program Keluarga Harapan dalam jangka pendek yakni, dana bantuan ini diharapkan mampu dalam mengurangi beban pengeluaran rumah tangga (dampak konsumsi langsung), sedangkan dalam jangka panjang tujuan PKH adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memustuskan rantai kemiskinan, serta mengubah perilaku rumah tangga miskin (RTM) yang selanjutnya disebut dengan keluarga penerima manfaat (KPM) yang relative kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok miskin. PKH terfokus pada dua komponen yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu pada bidang pendidikan dan kesehatan. Point utama dari program ini adalah peningkatan kesadaran dari KPM akan pentingnya pendidikan dan kesehatan demi peningkatan kualitas sumber daya manusia dimana akan berdampak pada peningkatan kualitas social yang dilakukan secara bersamaan dengan pelayanan pendidikan, kesehatan serta berbagai program bantuan lainnya.[27]

Program Keluarga Harapan yang disingkat dengan PKH adalah suatu kebijakan yang bertujuan untuk memberi bantuan social bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan yang terdaftar didalam data terpadu

[27] Nurul Irtiah fajriati dkk, *Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin.* Jurnal Najaha Iqtishod volume 1, nomor 1,September-Desember 2020 hal 44

program penanganan fakir miskin. Dalam pasal 2 peraturan menteri social No. 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga harapan disebutkan bahwa, PKH bertujuan untuk :

a. Meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat (KPM) melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan social.
b. Mengurangi beban pengeluaran dan peningkatan pendapatan keluarga miskin.
c. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.
d. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan
e. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada keluarga penerima manfaat

C. Sasaran Program Keluarga Harapan

Sasaran dari Program Keluarga Harapan adalah mereka yang tergolong dalam keluarga miskin dan rentan terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil dan menyusui, anak berusia 0-6 tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD/MI, atau sederajat, anak SMP/MTs sederajat, SMA/MA sederajat dan anak usia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Sejak tahun 2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan social dengan kriteria lanjut usia

diutamakan mulai dari 60 tahun dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat. Yang ditegaskan dalam permensos 1 pada tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan menurut pasal 3 bahwasan nya sasaran PKH yaitu seseorang yang memiliki keluarga miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu Program Penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan social.[28]

Selanjutnya peraturan menteri sosial republik Indonesia no. 1 tahun 2018 pasal 4 yaitu disebutkan bahwa :

a. Sasaran PKH akses merupakan keluarga-keluarga dan atau seseorang yang miskin dan rentan di wilayah PKH akses yang terdaftar dalam data terpadu penanganan fakir miskin yang memiliki komponen kesehatan, pendidikan dan atau kesejahteraan sosial.
b. PKH akses sebagaimana dimaksudkan pada ayat 1 yang terdiri atas wilayah pesisir dan pulau kecil, daerah tertinggal atau terpencil dan perbatasan antar Negara.

Program Keluarga Harapan telah membantu masyarakat miskin dalam meningkatkan pendapatannya dengan cara diberikan dana bantuan sesuai dengan kategori komponen bantuan setiap tiga bulan. Dengan adanya bantuan lainnya seperti subsidi LPG, subsidi listrik,

[28] Baiq Reinelda Triyunarni dkk, *Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengurangi Angka Kemiskinan,* jurnal ilmu administrasi public, vol.7 no. 2 september 2019 hal 197

subsidi beras, Program Indonesia Pintar (PIP), Program Indonesia Sehat (PIS), dan Program bantuan lainnya yang dianggap mampu dalam mengurangi beban pengeluaran konsumsi baik pangan maupun non pangan sehingga pendapatan mereka dapat digunakan untuk kebutuhan lainnya sehingga mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat yang mana akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat miskin penerima bantuan PKH.

Keluarga Penerima Manfaat adalah mereka yang telah memenuhi syarat kepesertaan atau kriteria yang telah di tetapkan pemerintah. Bagi keluarga yang mendapat bantuan PKH ini memiliki hak dan kewajiban sebagai keluarga penerima manfaat. Hak yang diterima adalah uang tunai dan layanan kesehatan lalu pendidikan. Keluarga penerima manfaat menerima bantuan dengan jumlah berbeda-beda sesuai dengan anggota keluarga yang dimiliki.

Keluarga penerima manfaat PKH mendapat bantuan dengan jumlah minimum Rp.950.000,- dan maksimum Rp. 3.700.000,- dengan rincian pemberian bantuan tetap peserta PKH adalah Rp.500.000,- jika dalam keluarga tersebut memiliki ibu hamil, nifas, balita, anak usia pra sekolah maka ditambah Rp. 1.000.000,- jika memiliki anak usia sekolah pendidikan setara SD/MI bertambah lagi Rp.450.000,- dan bertambah lagi Rp.450.000,- jika peserta PKH tersebut memiliki anak usia SMP dan anakusia SMA dan sederajat maka bantuan bertambah 1.000.000,-.

Selain mendapatkan hak, sebagai keluarga penerima manfaat PKH juga memiliki kewajiban yang harus dilakukan, kewajiban tersebut berkaitan dengan pendidikan dan kesehatan. Pelaksanaan kewajiban tersebut merupakan bentuk komitmen dari keluarga penerima manfaat. Bagi keluarga yang telah ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH memiliki kewajiban yang berkaitan dengan kesehatan seperti ibu hamil yang memeriksakan kandungan nya, melakukan pemeriksaan pasca persalinan untuk ibu yang nifas, memeriksakan anak usia balita dan pra sekolah ke fasilitas kesehatan sedangkan kewajiban berkaitan dengan pendidikan yaitu mendaftarkan atau menyekolahkan anak pada satuan pendidikan dan yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun.

Bagi keluarga penerima manfaat PKH yang tidak memenuhi kewajiban atau komitmen berkaitan dengan pendidikan dan kesehatan dikenakan sanksi. Kementrian social RI menyebutkan sanksi bagi penerima manfaat PKH yang tidak memenuhi komitmen yaitu pengurangan jumlah bantuan yang diterima, mengingat pemanfaatan bantuan yang diberikan kepada peserta PKH ditujukan untuk mengakses layanan kesehatan dan pendidikan. Ketentuan sanksi kepada keluarga penerima manfaat PKH yang tidak memenuhi komitmen berupa pengurangan bantuan sebesar 10% untuk setiap bulan bagi komponen PKH yang tidak memenuhi komitmen kehadiran. Seluru komponen

yang tidak memenuhi komitmen selama tiga bulan berturut-turut makan tidak dapat menerima bantuan pada tahap bantuan tersebut. [29]

Jadi dapat disimpulkan bahwa keluarga penerima manfaat PKH mendapat hak berupa uang juga bantuan lainnya dan memiliki kewajiban sebagai keluarga penerima manfaat PKH yang dilihat dari dua sisi yaitu kewajiban pada bidang kesehatan dan pendidikan. Jika keluarga penerima manfaat PKH tidak melaksanakan kewajiban akan ada sanksi berupa pengurangan bantuan.

D. Indikator Program Keluarga Harapan (PKH)

Program keluarga harapan adalah suatu program yang memberikan bantuan bersyarat kepada keluarga penerima manfaat dengan tujuan mengurangi angka kemiskinan. [30] Progam Keluarga Harapan ini dapat diukur dengan menggunakan 4 indikator menurut Afrizal yaitu :

1. Bantuan Sosial

   Bantuan sosial menurut PERMENSOS No. 1 tahun 2018 adalah bantuan berupa uang, barang, dan jasa kepada keluarga dan/atau seseorang miskin, tidak mampu, dan/atau rentan. Dalam pelaksanaannya program keluarga harapan (PKH), para

[29] Nurma Mustika Hasna, dkk, *Analisis Dampak Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan PKH terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Pancasila dan kewarganegaraan, vol 7 no. 2. Hal 109-111

[30] Kemesos.go.id

keluarga penerima manfaat (KPM) PKH salah satu haknya yaitu menerima bantuan sosial.

2. Pendamping PKH

   Pendamping PKH bertujuan yaitu memastikan anggota keluarga penerima manfaat PKH menerima hak dan kewajiban. Para keluarga penerima manfaat (KPM) PKH hak lainnya yaitu mendapatkan pendamping PKH.

3. Mendapatkan Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan

   Program keluarga Harapan memfokuskan tujuannya pada pendidikan dan Kesehatan terhadap KPM PKH, karena pendidikan dan Kesehatan merupakan kebutuhan dasar yang perlu diperhatikan.

4. Terdaftar dan Mendapatkan Bantuan Komplementer

   Bantuan komplementer menurut PERMENSOS No. 1 tahun 2018 yaitu bantuan berupa uang, barang, dan jasa dibidang Kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya. Sebagai pelengkap bantuan sosial PKH atau dengan kata lain yaitu bantuan sosial lain yang diterima oleh PKH.[31]

[31] Virna Museliza Dkk, *Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Di Kec. Tampan Kota Pekanbaru.* Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Public, Vol 2 No 1 Tahun 2020 Hal 122

Dari 4 indikator diatas penulis mengambil 2 teori menurut Afrizal yaitu :

1. Pendamping PKH
2. Mendapatkan pelayanan Pendidikan
3. Mendapatkan pelayanan Kesehatan.

E. Kriteria Penerima Manfaat PKH

Penerima manfaat dapat dibedakan berdasarkan komponen yaitu koomponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Setiap komponen memiliki kriteria[32] dengan :

1. Komponen kesehatan

   Komponen kesehatan adalah sebagai berikut :

   a. Ibu hamil/Nifas/Menyusui

      Ibu hamil/Nifas/Menyusui adalah kondisi seseorang yang sedang mengandung kehidupan baru dengan jumlah kehamilan yang dibatasi dan/atau berada dalam masa menyusui.

   b. Anak usia dini

      Anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun (umur anak di hitung dari ulang tahun terakhir) yang belum bersekolah

[32] Kemensos.go.id

2. Komponen pendidikan

Kriteria penerima PKH komponen pendidikan yakni anak usia sekolah yang dimaksud adalah seseorang anak dengan usia 6 sampai dengan 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar, yang menempuh tingkat pendidikan SD/MI sederajat atau SMP/MTS sederajat, dan/atau SMA./MA sederajat.

3. Komponen Kesejahteraan sosial

Kriteria penerima PKH komponen kesejahteraan sosial adalah sebagai berikut :

a. Lanjut usia

Seseorang berusia lanjut yang tercatat dalam kartu keluarga yang sama dan berada dalam keluarga.

b. Penyandang disabilitas berat

Penyandang disabilitas berat adalah penyandang disabilitas yang kedisabilitasannya sudah tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari dan atau sepanjang hidupnya tergantung orang lain dan tidak mampu menghidupi diri sendiri tercatat dalam kartu keluarga yang sama dan berada dalam keluarga.

F. Mekanisme Dalam Penyaluran Bantuan Sosial PKH

Dalam penyaluran dana bantuan sosial PKH non tunai meliputi :

1. Pembukaan rekening penerimaan bansos
2. Sosialisasi dan edukasi
3. Distribusi kartu keluarga sejahtera (KKS)
4. Proses penyaluran bantuan PKH
5. Penarikan dana bantuan sosial PKH
6. Rekonsultasi hasil penyaluran bantuan sosial PKH
7. Pemantauan evaluasi dan pelaporan penyaluran bantuan social

Landasan hukum pemberian PKH adalah :

a. Undang-undang nomor 40 tahun 2004 tentang system jaminan social nasional.
b. Undang-undang no 3 tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin
c. Inpres Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi poin lampiran ke-46 tentang Pelaksanaan Transaparansi Penyaluran bantuan langsung tunai bersyarat bagi keluarga sangat miskin (KSM) sebagai Peserta Program Keluarga Harapan (PKH).
d. Permensos Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan.

G. Dampak Positif dan Negatif PKH

a. Dampak Positif

Pengaruh positif yang ditimbulkan dengan adanya program keluarga harapan untuk satuan keluarga sangat miskin (RTSM) secara khusus pertama-tama, mengurangi beban penggunaan RTSM dan membuat perbedaan keluarga anggota PKH untuk menyekolahkan anak sekolah di tingkat dasar, menengah, dan tinggi. Tingkatkan dukungan dalam pemeriksaan kesejahteraan sosial untuk menjamin pengaturan asupan gizi bagi lansia dan penyandang cacat.

b. Dampak Negatif

Sejak adanya program keluarga harapan, wali penerima menjaid lamban serta tidak memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap bantuan ini. Pendamping penerima bantuan PKH mengatakan bahwa pemerintah terkadang tidak memberikan bantuan tepat waktu, bantuan tersebut terlambat hingga satu minggu bahkan sampai satu bulan.[33]

[33] Listy Julfani dkk, *Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Kelurahan Kerasaan 1 Kec. Pematang Bandar Kab.Simalungun.* Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, Vol. 6 No. 1 2024

2. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi di mana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Menurut Sunarti pengertian kesejahteraan yang lain kemudian muncul dari apa yang kemudian dikemukakan dan dijelaskan secara lebih rinci oleh badan perencanaan dan pembangunan nasional republik Indonesia (Bappenas RI), lembaga ini kemudian menjelaskan bahwa kesejahteraan dapat diukur berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain rumah tangga dapat dikategorikan sejahtera apabila proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dengan proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok, sebaliknya apabila proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok lebih besar dibandingkan dengan proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok, maka rumah tangga tersebut dapat dikategorikan belum sejahtera atau kesejahteraannya tergolong masih dalam klasifikasi rendah.[34]

Menurut Widyastuti kesejahteraan adalah salah satu cita-cita luhur dan tujuan dari negara yang hendak dicapai oleh bangsa Indonesia Widyastuti menjelaskan bahwa sejahtera sendiri dapat

[34] Rohana Widhi Lestari dkk, *Analisis Pengaruh Bantuan SosialPKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kec. Panggungrejo Kab., Blitar.* Jurnalllmu Manajemen Vo. 9 No. 2 Desember 2020.

diartikan sebagai suatu keadaan di mana orang-orang dalam kondisi yang makmur dalam keadaan dalam keadaan yang sehat dan damai sehingga agar dapat mencapai kondisi tersebut seseorang membutuhkan suatu usaha sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.[35]

Kesejahteraan sosial menurut rukminto dalam Citra karimah adalah suatu ilmu terapan yang mengkaji dan mengembangkan kerangka pemikiran serta metodologi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat antara lain melalui pengelolaan masalah sosial seperti pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat dan pemaksimalan kesempatan anggota masyarakat untuk berkembang.

Menurut yuliarti kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, dan tempat tinggal, air minum yang bersih sehingga kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial untuk mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap warga lainnya

[35] Nurma Musfika Hasna Dkk,*Analisis Dampak Pemberian Bantuan ProgramKeluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan masyarakat.* Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Vo. 7 No. 2 Tahun 2019 hal 109

dengan indikator menurut chalid meliputi pendapatan konsumsi pengeluaran, pendidikan perumahan dan kesehatan.[36]

Sedangkan menurut undang-undang republik Indonesia nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial bahwa kesejahteraan sosial adalah suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

b. Konsep Kesejahteraan

Dari berbagai sudut pandang salah satu contoh dari kesejahteraan sosial secara harfiah adalah kesejahteraan sosial mengandung arti yang luas dan mencakup berbagai segi pandangan atau ukuran-ukuran tertentu.

Menurut KBBI oleh W.J.S poerwo Darminto sejahtera adalah aman sentosa dan makmur selamanya, juga kesejahteraan adalah tolak ukur perkembangan suatu bangsa tingkat kesehatan pendidikan dan perekonomian yang perlu diperhatikan.

Kesejahteraan memiliki beberapa tahapan-tahapan sebagaimana dirumuskan teori need milik Abraham maslow bahwa kesejahteraan memiliki beberapa aspek yang diperoleh secara bertahap dan berurutan yaitu :

[36] Nur Praditya Djumura, *Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Bubeya.* Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis. Vol. 15 No. 1 Tahun 2022

a. Kebutuhan fisik terpenuhi (physioligical needs) atau kebutuhan pokok (basic needs) seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan.
b. Kebutuhan akan rasa aman yang terpenuhi (safety needs).
c. Terpenuhinya kebutuhan sosial (social needs).
d. Terpenuhinya kebutuhan akan pengakuan (esteem needs) dan tahap kelima kebutuhan aktualisasi diri yang terpenuhi (self actualization needs).[37]

Fachrudin menjelaskan bahwa kesejahteraan dapat diartikan sebagai suatu kondisi di mana orang dapat memenuhi kebutuhannya dan dapat berelasi dengan lingkungannya secara baik. Artinya di mana seseorang dapat memenuhi kebutuhannya baik itu kebutuhan pokok maupun kebutuhan yang lainnya dapat beradaptasi dengan lingkungan serta dapat diterima di lingkungan dengan baik.

Kesejahteraan sosial adalah kegiatan yang terorganisir yang bertujuan untuk membantu individu atau masyarakat guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya dan meningkatkan kesejahteraan selaras dengan kepentingan keluarga di masyarakat menurut Fadilah kesejahteraan masyarakat adalah kesejahteraan dalam konteks bermasyarakat kesejahteraan diartikan sebagai bantuan keuangan atau lainnya kepada individu atau lembaga dari

[37] Indra dkk, *Implementasi Program Keluarga Harapan PKH Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Lasouri Mawasangka Timur Buton Tengah,* Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol. 1 No. 1 Tahun 2022 hal 43

organisasi swasta atau negara atau pemerintah karena karena kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kondisi sejahtera terjadi jika kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi kesehatan pendidikan dan tempat tinggal pendapatandan pendapatan dapat terpenuhi, serta manusia memperoleh perlindungan dari risiko utama yang mengancam kehidupannya.

Nilai-nilai kesejahteraan menurut boulet adalah :

a. Tercapainya swasembada dalam arti kemampuan masyarakat yang bersangkutan dalam memenuhi dan mencukupi kebutuhan-kebutuhan dasar yang mencakup pangan, makan, sandang perumahan atau pemukiman, kesehatan, pendidikan dasar, keamanan rekreasi dan lain-lain
b. Peningkatan harga diri, dalam arti berkembangnya rasa percaya diri untuk hidup mandiri yang tidak bergantung kepada atau ditentukan oleh pihak manapun terlepas dari penindasan fisik maupun ideologi dan tidak dimanfaatkan oleh pihak lain untuk kepentingan mereka.
c. Diperolehnya suasana kebebasan dalam arti adanya kesempatan dan kemampuan untuk mengembangkan dan memilih alternatif alternatif yang dapat atau boleh dilakukan untuk mewujudkan perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan yang terus-menerus bagi setiap individu sebagai warga masyarakat yang sedang

membangun itu tanpa adanya rasa takut dan tekanan dari pihak manapun.

Kesejahteraan masyarakat sangat erat kaitannya dengan implikasi kebijakan publik hal tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Marshall yaitu kebijakan sosial adalah kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan tindakan yang memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan warga negaranya melalui penyediaan pelayanan sosial atau bantuan keuangan. Pendapat ini dapat diartikan bahwa pelaksanaan kebijakan bantuan sosial pada esensinya diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam kehidupan akan selalu terjadi perbedaan kesenjangan ekonomi di antara pelaku ekonomi karena karena merupakan sunnatullah. Kondisi ini yang secara religius akan menciptakan mekanisme ekonomi. Bagi siapa yang mempunyai kelebihan rezeki yang diberikan oleh Allah SWT maka ia diwajibkan menolong saudara yang mempunyai kekurangan rezeki hingga kesenjangan akan semakin menyempit walaupun tidak bisa dihilangkan sama sekali.

Dalam firman Allah Quran surah arrum ayat 30/38 :

فَاٰتِ ذَا الْقُرْبٰى حَقَّهٗ وَ الْمِسْكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ لِّلَّذِيْنَ يُرِيْدُوْنَ وَجْهَ اللّٰهِۖ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

Yang mana artinya :

“maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian pula kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia agar memberi nafkah, sedekah, dan segala bentuk kebaikan kepada kerabat dan orang-orang miskin yang membutuhkan bantuan karena pemberian bantuan ini adalah kebaikan yang banyak balasan yang besar bagi mereka yang memberinya dengan ikhlas pemberian kebaikan ini dalam bentuk sedekah dimaksudkan agar orang yang menerima dapat terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makanan, minuman dan pakaian.

Indonesia merupakan suatu negara yang ingin masyarakatnya sejahtera karena sejahtera adalah tujuan bagi bangsa dari zaman kemerdekaan hingga sekarang. Kesejahteraan tidak akan lepas dari fenomena kemiskinan banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam mendorong kesejahteraan salah satunya adalah menuntaskan kemiskinan karena sejatinya kesejahteraan masyarakat memang adalah tanggung jawab dari pemerintah. Islam memandang bahwa kemiskinan ialah suatu hal yang membahayakan karena kemiskinan akan membuat seseorang lupa kepada Allah dan juga rasa sosialnya kepada sesama. Hadis Rasulullah SAW

menjelaskan bagaimana bahayanya kemiskinan bahkan beliau menggambarkan bahwasanya kemiskinan mendekati kekufuran.

Rasulullah SAW bersabda yang artinya adalah dari Anas bin Malik r.a Rasulullah SAW bersabda kefakiran mendekati kekufuran yang artinya seseorang yang yang fakir miskin pada umumnya akan menyimpan kedengkian kepada orang kaya kedengkian yang dapat melenyapkan kebaikan dan menumbuhkan kehinaan dalam hati mereka sehingga mereka melancarkan segala upaya demi mencapai kedengkian ini. Hal ini menimbulkan adanya ketidakridaan atas takdir yang ditetapkan yang akhirnya tanpa sadar ia mencela rezeki yang datang padanya walaupun semua itu belum termasuk dalam kekafiran namun sudah langkah untuk mencapai kekafiran itu sendiri.

Dalam mengurangi kemiskinan salah satu kebijakan pemerintah ialah menetapkan program jaminan sosial sebagai upaya untuk menuntaskan kemiskinan. Islam menetapkan prinsip-prinsip jaminan sosial adanya jaminan antara individu dengan individu adanya individu dan keluarga dekatnya individu dengan masyarakat antara umat dengan umat lainnya dan antara satu lapisan masyarakat dengan masyarakat lainnya jika seseorang tidak memiliki kerabat atau memiliki kerabat namun hidupnya pas-pasan maka dalam kondisi ini kewajiban memberi nafkah beralih ke bait al mal yaitu kas Negara.

Langkah yang diambil oleh pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat adalah upaya penumpasan kemiskinan melalui program jaminan sosial salah satu program jaminan sosial yang dilakukan oleh pemerintah adalah PKH program keluarga harapan yang hadir sejak 2007 dan digunakan untuk mengurangi beban rumah tangga sangat miskin. Program ini membidik masalah kesejahteraan maka tidak mengherankan apabila desain dari PKH diberikan kepada ibu atau perempuan dewasa yang biasa disebut pengurus keluarga. Pemberian PKH kepada kepada keluarga diyakini akan dapat mendorong efektivitas PK dan meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan penerima bantuan PKH dan dirancang untuk membentuk penduduk miskin cluster terbawah berupa bantuan pendidikan dan kesehatan.

Konsep kesejahteraan masyarakat (falah) dalam ekonomi Islam yaitu kesejahteraan adalah tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi kesejahteraan merupakan suatu bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh agama Islam. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkannya dan menjauhi apa yang dilarangnya sejahtera juga tidak bisa didapat melalui teori dan doa namun sejahtera bisa diusahakan dengan memanfaatkan kemampuan manusia dan belajar dari kekuranga yang ada di dalam dirinya.

Ayat Alquran yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan yaitu terdapat dalam Quran surah Al an-nahl 16:97

مَنْ عَمِلَ صَٰلِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ
فَلَنُحْيِيَنَّهُۥ حَيَوٰةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا
كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ

Artinya :

"Barang siapa yang mengerjakan amal sholeh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman maka sesungguhnya akan kami berikan kepada kehidupan yang baik, dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan".

Ayat tersebut menjelaskan bahwa laki-laki dan perempuan di dalam Islam akan mendapatkan pahala yang sama dan amal saleh yang disertai dengan iman. Kesejahteraan merupakan suatu jaminan atau janji dari Allah SWT diberikan kepada laki-laki maupun perempuan yang beriman kepadanya Allah juga akan membalas berbagai amal perbuatan baik orang-orang bersabar dengan pahala yang lebih baik dari amalnya. Bahwasanya kehidupan yang baik adalah kehidupan yang bahagia, santai, puas dengan rezeki yang halal termasuk di dalamnya mencakup seluruh bentuk ketenangan apapun dan bagaimanapun bentuknya.

Ayat lain yang menjelaskan tentang kesejahteraan adalah Quran surah al-baqarah 2: 126 :

وَاِذْ قَالَ اِبْرٰهٖمُ رَبِّ اجْعَلْ هٰذَا بَلَدًا اٰمِنًا وَّارْزُقْ اَهْلَهٗ مِنَ الثَّمَرٰتِ مَنْ اٰمَنَ مِنْهُمْ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَاُمَتِّعُهٗ قَلِيْلًا ثُمَّ اَضْطَرُّهٗٓ اِلٰى عَذَابِ النَّارِۗ وَبِئْسَ الْمَصِيْرُ

Artinya :

"dan ingatlah, ketika Ibrahim berdoa ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezeki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman di antara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Allah berfirman Dan kepada orang yang kafir pun aku beri kesenangan sementara, kemudian aku paksa ia menjalani siksa neraka dan itulah seburuk-buruknya tempat kembali".

C. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupi kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas, atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan dimana kondisi tercukupinya kebutuhan jasmani dan Rohani. [38]

[38] Dahliana Sukmasari, *Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Alquran*. Jurnal OF Qur'an and Hadis Studies Vol 3 No 1 juni 2020

Kesejahteraan dapat diukur menggunakan 6 indikator menurut Afrizal yaitu :

1) Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator dari terwujudnya kesejahteraan, sudahkah terpenuhinya jaminan Kesehatan terhadap KPM PKH, karena kesehatan merupakan kebutuhan yang utama dalam kehidupan.

2) Pendidikan

Pendidikan merupakan indikator lain dari kesejahteraan, pendidikan kebutuhan utama bagi setiap orang, karena salah satu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) salah satunya dengan pendidikan.

3) Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merupakan indikator penting lainnya dari kesejahteraan karena permasalahan dibidang ketenagakerjaan salah satunya adalah pengangguran, oleh karena itu ketenagakerjaan merupakan tolak ukur dari kesejahteraan.

4) Pola Konsumsi

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga/keluarga.

5) Perumahan

Perumahan merupakan kebutuhan primer yang dibutuhkan oleh manusia untuk keberlangsungan hidupnya.

6) Kemiskinan

Kemiskinan adalah aspek penting dalam indikator kesejahteraan.[39]

Dari 6 indikator kesejahteraan diatas penulis mengambil teori menurut afrizal 2 yaitu :

1. Kesehatan
2. Pendidikan

3. Program Keluarga Harapan PKH Menurut Perspektif Ekonomi Islam Dalam Mensejahterakan Masyarakat

Makna kemiskinan dalam islam adalah suatu keadaan dimana manusia yang sangat butuh karunia dari Allah SWT yang tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya untuk beribadah kepada Allah SWT. Islam memandang kemiskinan sebagai hal yang mampu membahayakan akhlak,kelogisan berfikir, keluarga dan juga masyarakat. Islam pun menganggap kemiskinan sebagai musibah dan bencana yang seharusnya memohon perlindungan kepada Allah SWT atas kejahatan yang ada didalamnya. Dalam paradigma Islam mengentaskan kemiskinan dan agar terwujudnya kesejahteraan program tersebut haruslah berlandaskan

[39] Ibid hal 123

pada keadilan, tanggung jawab serta jaminan sosial. Program PKH diartikan dengan nilai-nilai dasar ekonomi Islam pada bagian keadilan dapat dilihat bahwa belum terlaksananya keadilan secara tepat sasaran yang ditujukan untuk masyarakat.

Dilihat dari hasil penelitian awal bahwa masih ada kecurangan serta memanfaatkan keadaan demi kepentingan sendiri salah satunya pada penetapan pada anggota penerima PKH di nagari Tanjung beringin Selatan masih ada masyarakat yang kategorinya keluarga tidak mampu tetapi belum bisa merasakan fasilitas atau bantuan dari pemerintah yang sudah dikeluarkan. Masih ada ketidak tepat sasaran dalam pendataan terhadap masyarakat miskin. Hal ini disebabkan karena keteledoran pemerintah dalam menjaminkan hak masyarakat untuk hidup aman dan nyaman.

4. Hubungan program PKH dengan kesejahteraan masyarakat

Program Keluarga Harapan adalah Program yang diberikan oleh pemerintah yang bertujuan untuk membantu menstabilkan perekonomian masyarakat miskin. Program Keluarga Harapan ini sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari peningkatan taraf hidup masyarakat penerima bantuan, yang awal mulanya tidak berkecukupan bahkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta menyekolahkan anak-anaknya mereka tidak mampu. Hal ini bisa dikatakan masyarakat belum sejahtera. Namun setelah

mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan ini masyarakat yang mulanya tidak mampu kini telah mampu dan berkecukupan, hingga mereka bisa menyekolahkan anak-anak mereka dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Sehingga sudah bisa dikatakan sejahtera. Maka dapat dikatakan bahwa Program Keluarga Harapan ini sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Seperti yang dikatakan oleh Safitri bahwasanya Program Keluarga Harapan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat yang dapat dilihat dari bertambahnya pendapatan masyarakat, sesuai dengan tujuan dari PKH itu sendiri yang mana dengan adanya program keluarga harapan ini masyarakat penerima PKH/KPM dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.[40]

Putri mengatakan dengan adanya pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan KPM, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan graduasi mandiri dari KPM setiap tahun nya. Dan semenjak KPM menerima bantuan dari PKH pemenuhan pelayanan kesehatan dan pendidikan Keluarga Penerima manfaat menjadi lebih baik, sehingga kesejahteraan KPM lebih meningkat. Dan dengan adanya Program

[40] Sandi Andika dkk, *Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam.* Desa Mekar Delima Kec. Tasik Putri Puyu. Jurnal of Shariah and islam Economics. Vol. 2 No. 1, April 2021, hal 44-55

Keluarga Harapan ini masyarakat terbantu dalam memenuhi kebutuhannya. Masyarakat merasa lebih sejahtera dengan adanya bantuan PKH ini dan dengan begitu masyarakat juga dapat menyisihkan Sebagian harta mereka untuk kegiatan keagamaan seperti infak dan zakat.[41]

G. Kajian Terdahulu

Penulis memulai mengamati serta melihat penelitian terdahulu yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Sehingga, peneliti mendapat acuan pendukung, pelengkap serta serta perbandingandalam menyusun skripsi ini. Selain itu dengan melakukan pengamatan pada penelitian terdahulu berguna untuk memberikan gambaran awal mengenai kajian terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

Setelah peneliti mengamati penelitian terdahulu, maka ditemukan beberapa karya ilmiah yang dilakukan oleh peneliti lainnya, antara lain :

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Nadira Febi Rahadiyanti	Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Maningkatkan Kesejahteraan	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan Program keluarga	Pada penelitian ini lebih terfokus kepada Faktor penghambat dan pendukung

[41] Ibid hal 48

		Masyarakat di Kelurahan Gunung Anyar.	harapan di desa gunung Anyar berlangsung sesuai dengan teori implementasi Merille S. Grindle dalam memberikan gambaran tentang implementasi kebijakan ide dasar dari ide-ide ini adalah bahwa kebijakan diimplementasikan pada saat dibuat salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi adalah tujuan yang dapat dicapai dapat dilihat bahwa masyarakat sangat antusias dan mendukung pelaksanaan PKH yang menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH	dalam pelaksanaan program keluarga harapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Gunung Anyar Kota Surabaya. Sedangkan peneliti lebih memfokuskan kepada ketepat sasaran dan pengelolaan dana pkh dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Nagari Tanjung Baringin Selatan, Pasaman.

			di kelurahan gunung Anyar berjalan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program keluarga harapan di kelurahan gedung anyar akan sejalan dengan tujuan pemerintah yang telah ditetapkan dan dapat dicapai bahwa pihak program sangat mendukung dan semua pihak juga mengontrol kelancaran program namun dari hasil literatur review dan penelitian dilakukan terlihat bahwa pada awal pelaksanaan tanggung jawab program tersebut	

			sangat buruk karena masih belum ada penerima manfaat. keberhasilan melaksanakan PKH. Menurut hasil kajian semua aktor yang terlibat dalam pelaksanaan PKH kelurahan memiliki peran yang sangat penting. semua aktor memiliki tanggung jawab masing-masing semua aktor yang terlibat saling berkoordinasi untuk mensukseskan program yang disiapkan oleh pemerintah khususnya di masyarakat kelurahan gunung Anyar.	
2.	Novi Kadewi dkk.	Efektivitas Program Keluarga	Berdasarkan hasil penelitian	Pada penelitian ini lebih

		Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ropang	menunjukkan bahwa, Dari ketiga komponen bantuan PKH, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan berdasarkan keterbatasan saran program, sosialisasi program, dan pemantauan program dapat dikategorikan cukup efektif di mana ke tempat sasaran program mendapatkan skor 78,26 % sosialisasi program mendapatkan skor 76,09 %, dan pemantauan program mendapatkan skor 73,91 %. Hasil perhitungan ini berdasarkan tujuan program mendapatkan skor	terfokus kepada faktor-faktor sosial ekonomi yang berkaitan dengan efektivitas program keluarga harapan. Sedangkan peneliti lebih memfokuskan kepada ketepat sasaran dan pengelolaan dana pkh dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Nagari Tanjung Baringin Selatan, Pasaman.

			86,96% dan dikategorikan sangat efektif. Hasil perhitungan berdasarkan ke tempat sasaran program sosialisasi program dan pemantauan program tujuan program mendapatkan rata-rata dengan skor 725 atau 78,80% dan dikategorikan cukup efektif.	
3	Baiq Reinelda Tri Yunarni dkk.	Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengurangi Angka Kemiskinan Di Desa Daha Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menemukan efektivitas program keluarga harapan PKH di desa Daha telah berjalan dengan baik titik seluruh rangkaian atau proses kegiatan mulai dari	Pada penelitian ini lebih terfokus pada Efektifitas program keluarga harapan dalam mengurangi angka kemiskinan. Sedangkan peneliti lebih memfokuskan kepada ketepat

			sosialisasi awal, refleksi kemiskinan, pelaksanaan program, monitoring program semuanya berjalan dengan baik. Dalam melaksanakan penelitian ini di desa Daha peneliti dapat menyatakan bahwa pelaksanaan program keluarga harapan di desa Daha untuk merubah pola pikir masyarakat desa yang semulanya mereka tidak begitu memperhatikan kesehatan dan pendidikan anak, dengan adanya program keluarga harapan keluarga penerima manfaat sudah mulai aktif	sasaran dan pengelolaan dana pkh dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Nagari Tanjung Baringin Selatan, Pasaman.

			dan mulai sadar akan pentingnya pendidikan dan kesehatan bagi anak-anak mereka guna menatap masa depan yang lebih baik.	
4.	Indra dkk.	Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lasori Mawasangka Timur, Buton Tengah	Berdasarkan penelitian ini maka maka dapat disimpulkan bahwa penerima bantuan PKH di desa losori dilaksanakan sebanyak empat tahap dalam kurun waktu 1 tahun yaitu dengan 3 bulan sekali jumlah bantuan pada bidang pendidikan sebanyak 4 juta 400 per tahun yang diakumilikan diakumulasikan dari tingkat pendidikan SD 900.000 per tahun	Pada penelitian ini lebih terfokus pada Implemetasi program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan peneliti lebih memfokuskan kepada ketepat sasaran dan pengelolaan dana pkh dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Nagari Tanjung Baringin

			SMP 1.500.000/tahun lalu SMA senilai 2.000.000/tahun. Dan pada bidang kesehatan senilai 6.000.000/tahun dengan rincian ibu hamil dan balita masing-masing sebanyak 3.000.000/tahun. Dan jumlah bantuan pada bidang kesejahteraan sosial sebanyak 4.800.000/tahun. Yang terdiri dari kelompok lanjut usia senilai 2.400.000/tahun dan kelompok disabilitas senilai 2. 400.000/tahun. Komunikasi antara penabur PKH dengan peserta PKH telah terjadi dengan baik serta struktur birokrasi	Selatan, Pasaman.

			pemerintahan desa yang dipimpin oleh seorang kepala desa telah mendukung implementasi PKH juga adanya dukungan dari pemerintah desa lasori melalui dinas sosial pemerintah kabupaten Buton tengah yang berupa memberi uang bensin dan uang jajan bagi pendamping PKH.	
5.	Mohammad Iyos Rosyid	Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Lebak	Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa implementasi program keluarga harapan di kecamatan Malingping kabupaten Lebak provinsi Banten. dapat disimpulkan	Pada penelitian ini lebih terfokus pada Implementasi PKH untuk kesejahteraan masyarakat Lebak. Sedangkan peneliti lebih memfokuskan kepada ketepat sasaran dan

			belum terimplementasi dengan baik berdasarkan indikator standar dan sasaran kebijakan program PKH belum ada korelasi yang signifikan dari implementasi program PKH dengan fenomena kondisi angka kemiskinan karena masih ditemukan adanya fenomena peningkatan angka kemiskinan yang terjadi khususnya di kabupaten Lebak dan juga umumnya di provinsi Banten indikator komunikasi antar badan pelaksana implementasi PK masih ditemukan belum adanya keseragaman data	pengelolaan dana pkh dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Nagari Tanjung Baringin Selatan, Pasaman.

			dalam pelaksanaannya indikator sumber daya implementasi PKH masih lemah dalam sosialisasi sehingga belum menyeluruh dipahami masyarakat. Indikator karakteristik organisasi pelaksanaan dan sikap para pelaksana masih ditemukan permasalahan dalam pelayanan proses penerimaan uang bantuan sosial oleh KPM dalam hal penarikan uang PKH yang sulit diambil dari pihak bank sehingga kerap mengalami gangguan jaringan dan dari indikator lingkungan sosial	

			ekonomi dan politik cukup program PKH mendukung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan indikator sikap para pelaksana cukup respon terhadap permasalahan PKH di lapangan namun dalam koordinasi belum terjalin dengan baik.	
6.	Nurul Irtiah Fajriati dkk.	Analisis Pengaruh Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Tungkal Ilir.	Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa peserta PKH yang berjumlah 96 responden diketahui bahwa rata-rata berjenis kelamin perempuan titik rata-rata responden adalah 39 tahun. Rata-rata	Pada penelitian ini lebih terfokus pada pengaruh dana program PKH dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di tungkal ilir. Sedangkan peneliti lebih memfokuskan kepada ketepat

			bahwa pendidikan terakhir responden adalah SD rata-rata pekerjaan responden adalah sebagai ibu rumah tangga. Rata-rata pendapatan responden sebelum dan setelah menerima bantuan PKH adalah antara 1.000.000 sampai dengan 1.999.999. Rata-rata untuk pengeluaran responden untuk kegiatan keagamaan adalah zakat dan rata-rata jumlah anggota keluarga responden antara 5 sampai 6. Berdasarkan tingkat efektivitasnya pelaksanaan program keluarga harapan di	sasaran dan pengelolaan dana pkh dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Nagari Tanjung Baringin Selatan, Pasaman.

			kecamatan tungkal Ilya termasuk dalam kategori efektif karena memiliki rata-rata dengan skor 338,26 dari seluruh item pernyataan yang diberikan dan program keluarga harapan memiliki pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat miskin di kecamatan Tungkal Ilir.	
7.	Listy Julfani dkk.	Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kelurahan Kerasaan 1 Kecamatan Pematang Bandar	Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa APK berdampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di kelurahan perasan 1 kecamatan	Pada penelitian ini lebih terfokus pada dampak pkd didesa KArangAnyar Ngawi dan pemberian FDs secara online. Sedangkan peneliti lebih

		Kabupaten Simalungun.	pematang bandar kabupaten Simalungun. Dampak PKH tidak seperti yang terlihat pada tingkat individu individu tetapi lebih dari itu berkontribusi terhadap kemajuan kesejahteraan keluarga secara umum bantuan yang diberikan membuat perbedaan mengurangi beban keluarga miskin peningkatan akses layanan pendidikan dan kesejahteraan. Tingkat penurunan kemiskinan di kelurahan kerasan 1 setiap tahunnya berubah-ubah. Dan setelah pemerintah mengadakan program keluarga	memfokuskan kepada ketepat sasaran dan pengelolaan dana pkh dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Nagari Tanjung Baringin Selatan, Pasaman.

			harapan terhadap masyarakat tentunya ada tetapi sebelumnya tidak ada yang mengatakan tidak mampu sebelum PKH ini terbuka sedemikiannya sejak adanya PKH ini dipublikasikan banyak masyarakat yang mampu sebenarnya.	
8.	Nurma Mustika Hasna dkk.	Analisis Dampak Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahwa dampak yang dirasakan oleh peserta PKH dengan adanya PKH yaitu peserta PKH merasa sangat terbantu dan merasakan banyak manfaat titik dengan adanya PKH meningkatkan	Pada penelitian ini lebih terfokus pada dampak adanya pkh terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dan penurunan tingkat kurang mampu setelah pemerintah mengadakan program pkh di

			taraf pendidikan bagi anak-anak peserta PKH, di mana dulu orang tuanya hanya tamatan SD kini anaknya bisa menyelesaikan hingga SMA sederajat. Selain itu meringankan beban pengeluaran bagi peserta PKH terutama dalam pembiayaan sekolah. Tidak hanya itu PKH juga mampu meningkatkan motivasi belajar dari anak-anak peserta PK karena ada anak pesta perkara yang melanjutkan hingga tingkat sarjana melalui beasiswa secara tidak langsung adanya PKH mampu	kabupaten simalungun. Sedangkan peneliti lebih memfokuskan kepada ketepat sasaran dan pengelolaan dana pkh dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Nagari Tanjung Baringin Selatan, Pasaman.

			meningkatkan partisipasi sekolah dari anak beserta PKH karena setiap 3 bulan sekali ada pengecekan ke sekolah mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis.	

Metode analisis data dengan menggunakan analisis kuantitatif. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan lebih menitik beratkan pada dampak program PKH terhadap kesejahteraan masyarakat. Di mana metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu proses secara sistematis mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari wawancara, pengamatan lapangan, dan kajian dokumen (pustaka) untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah field research (Penelitian lapangan) penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang suatu keadaan.[42] Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu apa adanya (deskriptif kualitatif) karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang di peroleh dari para narasumber tersebut dijaring dengan metode alamiah yakni interview secara langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.[43]

Selanjutnya Maleong menyatakan pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

[42] Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik,* Yogyakarta: Rineka Cipta, 2009, h. 107

[43] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif,* cetke 1, Makassar: Syakir media Press, 2021, h. 30

kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[44] Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata tertulis atau lisan mengenai fenomena dari orang-orang dan perilaky yang di dapat di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Nagari Tanjung Beringin Selatan Kecamatan Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah Maret 2024 sampai skripsi ini diajukan dalam siding Munaqasah.

C. Sumber Data

Dalam penelitan ini, peneliti memperoleh data dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau didapat dari sumber objeknya yaitu melalui wawancara. Wawancara ini dilakukan terhadap masyarakat penerima PKH dan masyarakat yang tidak menerima PKH.

2) Data Sekunder

[44] Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* Cekte 5, Bandung PT Remaja Rosda Karya, tahun 1944 h.4

Data sekunder yaitu data yang penulis dapatkan dari bahan-bahan perpustakaan yang berfungsi sebagain bahan pelengkap data primer yang berhububungan dengan masalah yang dibahas. Dan juga membahas permasalahan yang sama.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[45] Seorang informasi harus mempunyai banyak pengalaman atau pengetahuan tentang latar penelitian dan sukarela menjadi anggota tim penelitian yang sifatnya informal. Dengan kata lain informan adalah bagian sumber data yang akan diteliti untuk mewakili seluruh elemen sumber data. Informan utama dalam penelitian ini adalah Pendamping PKH dan informan ke 2 adalah masyarakat penerima PKH.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan bahan riset. Menurut Usman Husaini, untuk mencari dan mengumpulkan data-data dan bahan-bahan yang berkaitan dalam penulisan ini dengan melalui :

1) Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah cara dan Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis

[45] Hasan M Ikbal, *Pokok-Pokok MateriMetodelogi Penelitian Dan Aplikasi.* (Ghalia Indonesia, 2020), h,58

terhadap gejaala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi ini penulis lakukan untuk melihat dan menetahui apakah dengan adanya Program Keluarga Harapan ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Tanjung Baringin Selatan.

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, kegunaan wawancara ini untuk mendapatkan data langsung dari tangan pertama. Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi. [46] Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan jenis wawancara terbuka dan wawancara tak terstruktur. Maksudnya orang yang di wawancara menyadar dan mengetahui tujuan dari wawancara tersebut.

3) Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambaran atau karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi

[46] Bugin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif,* Jakarta:PT. Raja Grafindo, 2007 h.100

adalah mengambil data yang diperoleh dari dokumen, rekaman ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.[47] Penulis menggunakan dokumnetasi ini untuk menggambarkan tentang bagaimana PKH Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Nagari Tanjung Baringin Selatan Kab.Pasaman.

F. Metode Analisis Data

Mentode analisis data adalah proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan,dan informasi penting yang terkandung di dalamnya. Menurut Sugiyono metode analisis data dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Teknik Pengolahan Data

   Setelah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara diolah menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, tidak berbentuk angka data tabel. Menggambarkan apa yang terjadi atau peristiwa yang sebenarnya di lapangan dan menganalisa sesuai dengan peristiwa. Teknik dalam pengolahan data meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

[47] Ibid, h, 143-176

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

2. Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan

yan dikemukakan pada tapa awal, didukung ileh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifatsementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.[48]

3. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan dat, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, dan serta lebih bermanfaat bagi orang lain bahkan bermanfaat bagi orang banyak.[49]

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* , cet.9.(Bandung:Alfabeta,2010),h,338-345
[49] Sugiyono,Op.Cit.,h.89

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Nagari Tanjuang Baringin Selatan

1. Sejarah Nagari

Pada tahun 2007 Pemerintah Indonesia meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH), program bantuan dana tunai bersyarat pertama di Indonesia. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas manusia dengan memberikan bantuan dana tunai bersyarat bagi keluarga miskin dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan tertentu. PKH membantu mengurangi beban pengeluaran rumah tangga yang sangat miskin (dampak konsumsi langsung), seraya berinvestasi bagi generasi masa depan melalui peningkatan kesehatan dan pendidikan (dampak pengembangan modal manusia). Kombinasi bantuan jangka pendek dan jangka panjang ini merupakan strategi pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan bagi para penerima PKH ini selamanya. PKH ini diluncurkan pada tahun 2007, penerima manfaat ini adalah Masyarakat Miskin. Pada tahun 2012 PKH baru beroperasi diseluruh provinsi yang ada di indonesia, termasuk provinsi Sumatera Barat. termasuk kabupaten Pasaman, program ini hadir ditengah masyarakat dan membantu masyarakat miskin, hingga tersalurkan lah ke Nagari-Nagari yang ada di Kabupaten Pasaman. Akan tetapi penyaluran dana PKH masih digabung di Nagari induk hal ini

disebabkan Nagari Tanjung Beringin selatan Baru dimekarkan pada tahun 2017.

Pada tahun 1600 Masehi, Raja Syahbandar menikahi seorang gadis di Muaro Mais yang bernama Ab Jakah yang kemudian ia membawa isrinya dan pengiringnya ke Lubuk Sikaping dan menempatkan istrinya beserta pengiringnya di Bukit batiak Air Pauh. Raja Syahbandar dikaruniai 3 orang anak yang bernama Bayau, Putri Mayang Sanah, dan Puti Mayang Sanik. Setelah mereka tumbuh dewasa, Raja Syah Bandar memberi perintah kepada Hulu Balangnya untuk membuka Taratak di Mudiak Pakau didekat Bukit Labuai yang dikenal dengan nama Lubuk Karak.

Pada tahun 2017 Nagari Tanjuang Baringin dimekarkan menjadi 3 yaitu Nagari Tanjuang Baringin (sebagai Nagari Induk), Nagari Tanjuang Baringin Utara dan Nagari Tanjuang Baringin Selatan (sebagai Nagari Persiapan) dengan SK Bupati Pasaman Nomor 21 Tahun 2017 pada tanggal 10 Mei 2017, yang pasa saat itu yang menjadi pejabat Wali Nagari Tanjuang Baringin Selatan ialah Andi Yusman,S.STP dengan jumlah Jorong sebanyak 3 Jorong yaitu :

1. Jorong Anam Batuang Baririk
2. Jorong Tujuah Muara Manggung
3. Jorong Salapan Koto Tangah

Pada tanggal 19 Maret 2018 pejabat Wali Nagari Tanjuang Baringin Selatan Dari Andi Yusman,S.Stp diganto oleh saudara M. Zahari, SH dengan SK Bupati Pasaman Nomor 188.45/299/BUP-PAS/2018. Pada tahun 2021 pada tanggal 2 Juni 2021 Pejabat Wali Nagari Tanjuang Baringin Selatan digantikan oleh Bapak Syahrial, S.H dengan SK Bupati Pasaman Nomor : 188.45/281/BUP-PAS/2021. Sehubungan dengan Bapak Syahrial, S.H pensiun maka Pejabaat Wali Nagari Tanjuang Baringin Selatan digantikan dengan Bapak Adi Kurniawan selaku sekretaris Nagari menjadi Plt. Wali Nagari Tanjuang Baringin Selatan. Pada bulan September 2022 Nagari Tanjuang Baringin Selatan menjadi Nagari Defenitif yang sesuai dengan surat Direktur Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan Nomor 145/5726/BAK tangal 22 September 2022 hal penyampaian Kode Wilayah Administrasi Pemerintahan Kode Nagari Tanjuang Baringin Selatan : 13.08.05.3008 dan Keputusan Mentri dalam negeri Nomor 100.1.1-6117 pada tahun 2022 tentang pemberian dan pemutakhiran kode, data wilayah administrasi pemerintaham dan pulau. Sejak Defenitifnya Nagari maka diangkatlah pejabat Wali Nagari yang baru bernama Bapak Feri Antoni selaku pejabat Wali Nagari Tanjuang Baringin Selatan Kecamatan Lubuk sikaping Kabupaten Pasaman dengan SK Bupati Pasaman dengan Nomor 188.45/484/BUP-PAS/2022. Yang kemudian ditahun 2022 Kabupaten Pasaman mengadakan Pemilihan

Wali Nagari serentak pada tanggal 12 Bulan Desember 2022 maka Nagari Tanjuang Baringin Selatan menjadikan M. Zahari, S.H sebagai Wali Nagari Terpilih pada periode 2022-2028.

2. Letak Geografis Nagari Tanjuang Beringin Selatan

Nagari Tanjuang Baringin Selatan terbagi atas 3 kejorongan yaitu :

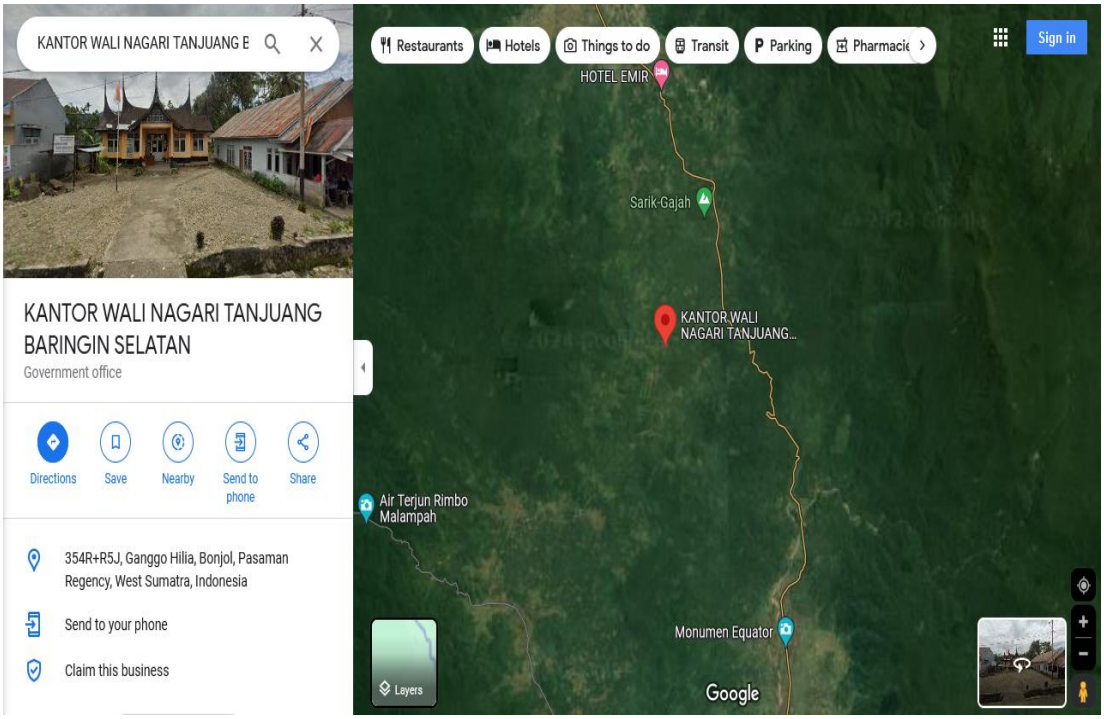
1. Jorong Anam Batuang Baririk
2. Jorong Tujuah Muaro Mangguang
3. Jorong Salapan Koto Tangah

Luas pemerintahan Nagari Persiapan Tanjuang Baringin Selatan ± 42.43 Km⊃2;

Tabel 1.5 Batas Wilayah Nagari Persiapan Tanjuang Baringin Selatan :

Sebelah Utara	:	Berbatasan Dengan Nagari Tanjuang Baringin (Induk)
Sebelah Selatan	:	Berbatasan Dengan Nagari Ganggo Mudiak (Kecamatan Bonjol) Dan Nagari Simpang Utara (Kecamatan Simpang Alahan Mati)
Sebelah Barat	:	Berbatasan Dengan Nagari Malampah (Kecamatan Tigo Nagari) Dan Nagari Tanjuang Baringin (Induk)

Sebelah Timur	:	Berbatasan Dengan Nagariu Ganggo Mudiak (Kecamatan Bonjol) Dan Nagari Muaro Sei Lolo (Kecamatan Mapattunggul Selatan)



Gambar 1.1 Letak Geografis Kantor Wali Nagari Tanjuang Baringin Selatan.



Gambar 1.2 Kantor Wali Nagari Tanjuang Baringin Selatan.

3. Jumlah Penduduk

Tabel 1.6 Jumlah Penduduk di Nagari Tanjung Beringin Selatan.

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2021	1398	1400	2798
2022	1415	1403	2818
2023	1417	1405	2822

4. Visi dan Misi

1. Visi

Visi adalah suatu Gambaran tentang perencanaan keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Nagari. Visi Nagari Tanjuang Baringin Selatan

yaitu :" Terwujudnya Masyarakat Nagari Tanjuang Baringin Selatan Yang Lebih Baik, Agamis, Bermartabat dan Berbudaya".

Melalui visi ini diharapjkan masyarakat menemukan gambaran kondisi masa depan yang lebih baik dan merupakan potret keadaan yang ingin dicapai, disbanding dengan kondisi yang ada saat ini.

2. Misi

Misi merupakan turunan/penjabaran dari visi yang akan menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dengan kata lain misi merupakan penjabaran lebih operatif dari visi. Untuk meraih Visi Nagari, maka disusunlah misi Nagari sebagai berikut :

a. Mewujudkan Pemerintah Nagari Tanjuang Baringin Selatan yang jujur, adil dan bermartabat dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.
b. Meningkatkan profesionalitas Aparatur Pemerintahan Nagari Tanjuang Baringin Selatan yang unggul terutama dibidang informatika dan teknologi.
c. Mewujudkan pemerintahan Nagari yang tertib, aman, lancer, dan transparatif dalam pengelolaan APBNag Tanjuang Baringin Selatan.
d. Mewujudkan sarana prasarana yang memadai.

e. Mengupayakan pembangunan infrastruktur maupun structural dengan semaksimal mungkin sesuai dengan peraturan yang ada.
f. Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan warga Nagari Tanjuang Baringin Selatan dengan mengedepankan sector pertanian dan Perkebunan warga Nagari.
g. Meningkatkan pemberdayaan dan kualitas kepemudaan dalam menyongsong dunia pekerjaannya.
h. Meningkatkan kehidupan Nagari yang religius dan dinamis, dalam segi keagamaan dan kebudayaan asli daerah
i. Membantu setiap kegiatan keagamaan seperti maulid, isra mi'raj dan wirid yasin, membantu kegiatan sosial kemasyarakatan seperti kematian.
j. Meningkatkan keamanan, ketertiban, dan ketentraman warga Nagari Tanjuang Baringin Selatan.
k. Mengedepankan kejujuran dan musyawarah dan mufakat.

5. Susunan Organisasi Pemerintah Nagari Tanjuang Baringin Selatan

• **Wali Nagari**	**: M. Zahari, Sh**
• **Sekretaris Nagari**	**: Adi Kurniawan**
• **Kasi Pemerintah**	**: Maiyel Yasri**
• **Staf Kasi Pemerintahan**	**: -**
• **Kasi Kesejahteraan Dan Pelayanan**	**: Ayu Nestasia,S.Pd**

• **Staf Kasi Kesejahteraan Dan Pelayanan**	**: Puja Julianti**
• **Kaur Umum Dan Perencanaan**	**: Eli Novia**
• **Staf Kaur Umum Dan Perencanaan**	**: -**
• **Kaur Keuangan**	**: Adinda Wahyuni,S.Pd**
• **Staf Kaur Keuangan**	**: Yona Zurianda**
• **Kepala Jorong Anam Batuang Baririk**	**: Wirmansyah**
• **Plt Jorong Tujuah Muaro Manggung**	**: Maiyel Yasri**
• **Kepala Jorong Salapan Koto Tangah**	**: Solfi Hendri**

6. Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Nagari

a. Wali Nagari

1. Menyelenggarakan pemerintahan Nagari berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
2. Mengajukan rancangan peraturan Nagari
3. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan Nagari mengenai APB Nagari untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
5. Membina kehidupan masyarakat Nagari

6. Membina ekonomi Nagari
7. Mengordinasikan Pembangunan Nagari secara partisipatif
8. Mewakili Nagarinya di dalam dan luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan;
9. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan

b. Sekretaris Nagari

Sekretaris Nagari bertugas membantu Wali Nagari dalam bidang administrasi Pemerintah. Sekretaris Nagari mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi
b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat Nagari, penyediaan prasarana perangkat nagari dan kantor, penyiapan rapat
c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Walinagari, perangkat Nagari, Bamus, dan lembaga pemerintahan nagari lainnya
d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja nagari, menginvestarisir data-

data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan

e. Melaksanakan tugas lainnya yang berhubungan dengan bidang tugas sesuai dengan ketentuan, petunjuk dan kebijakan pimpinan

c. Kepala Seksi Pemerintahan

Kepala seksi bertugas membantu walinagari sebagai pelaksana tugas operasional. Kepala seksi pemerintahan mempunyai tugas sebagai berikut :

a. Melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan
b. Menyusun rancangan regulasi nagari
c. Pembinaan masalah pertanahan
d. Pembinaan ketentraman dan ketertiban
e. Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat
f. Kependudukan
g. Penataan dan pengelolaan wilayah
h. Pendataan dan pengelolaan Profil Nagari

d. Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan

Kepala seksi bertugas membantu Walinagari sebagai pelaksana tugas operasional. Kepala seksi kesejahteraan dan pelayanan mempunyai Tugas sebagai berikut :

a. Melaksanakan pembangunan sarana prasarana nagari

b. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat
c. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat
d. Pelestarian nilai sosial budaya masyarakat
e. Pembangunan bidang pendidikan, keagamaan
f. Kesehatan
g. Tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna

e. Kepala Urusan Keuangan

Kepala urusan bertugas membantu Sekretaris Nagari dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Kepala urusan keuangan mempunyai tugas sebagai berikut :

a. Melaksanakan pengurusan administrasi keuangan
b. Melaksanakan administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran
c. Melaksanakan verifikasi administrasi keuangan
d. Melaksanakan administrasi penghasilan Walinagari, Perangkat Nagari, BAMUS, dan lembaga pemerintahan nagari laainnya.

f. Kepala Urusan Umum dan Perencanaan

Kepala urusan bertugas membantu Sekretaris Nagari dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Kepala urusan Tata Usaha dan Umum mempunyai tugas seperti berikut :

a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah
b. Melaksanakan administrasi surat menyurat
c. Melaksanakan arsip
d. Melaksanakan ekspedisi
e. Melaksanakan penataan administrasi perangkat nagari
f. Melaksanakan pennyediaan prasarana perangkat nagari dan kantor
g. Melaksanakan pentiapan rapat
h. Melaksanakan pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas
i. Melaksanakan pelayanan umum
j. Mengkoordinasikan urusan perencanaan, seperto menyusun rancana anggaran pendapatan dan belanja nagari
k. Menginventarisir data-data dalam rangka Pembangunan
l. Melakukan monitoring dan evaluasi program
m. Menyusun laporan

g. Kepala Jorong

Kepala jorong merupakan unsur pembantu walinagari sebagai satuan tugas kewilayahan. Kepala jorong mempunyai Tugas sebagai berikut :

a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
d. Melakukan upaya-upayaa pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

B. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Nagari Tanjung Beringin Selatan

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) mendukung upaya pencapaian tujuan untuk mengurangi penduduk miskin dan kelaparan, meningkatkan pendidikan dan kesehatan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.

Dinas Sosial Kabupaten Pasaman menyalurkan dana bantuan PKH melalui pendamping PKH yang didampingi oleh koordinator lapangan berkerja sama dengan perangkat desa untuk memilih dan menentukan kelompok masyarakat yang berhak dan layak untuk menerima bantuan PKH ini, yang mana pendamping dan koordinator lapangan berkoordinasi dalam mengarahkan, mendampingi, melakukan sosialisasi dan memberikan pelatihan kepada masyarakat yang tercatat sebagai penerima PKH.

Berdasarkan wawancara dengan pendamping PKH Ibu Mike Arma Yenita pada tanggal di Dinas Sosial Kabupaten Pasaman mengatakan bahwa pelaksaan Program Keluarga Harapan ini adalah dengan melihat data yang terdaftar di data DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) yang telah di daftarkan oleh perangkat desa yang sebelumnya perangkat desa akan melakukan musyawarah terlebih dahulu untuk menentukan masyarakat yang berhak dan layak untuk menerima bantuan ini, lalu pihak desa akan menyerahkan hasil verifikasi tersebut kepada dinas sosial yang nantinya akan di laporkan kepada bupati dan diteruskan kepada mentri sosial dan jika memenuhi persyaratan maka akan disahkan oleh mentri sosial. Setelah itu, jika data dari pusat sudah keluar dan validasi siapa yang masuk dalam kategori penerima PKH maka pendamping akan melakukan sosialisasi awal ke masyarakat tentang apa itu PKH, lalu langkah kedua yaitu pemuktahiran data disini dilakukan perubahan data dari jenjang SD ke SMP atau SMP ke SMA dan sebagainya. Langkah ke tiga yitu melakukan kunjungan kerumah masyarakat penerima PKH dengan melihat bagaimana kondisinya dan dari

situ bisa diambil keputusan untuk menjadikan masyarakat tersebut sebagai KPM. Setelah diputuskan. Selanjutnya akan dibagi kelompok lalu melakukan pertemuan per kelompok. Lalu melakukan koordinasi dengan Walinagari dan pak camat dan stakeholder seperti puskesmas dan lainnya. Selanjutnya berkoordinasi dengan Bank yang akan melakukan pencairan dana PKH. Setelah itu pendamping akan menghitung uang siapa yang sudah cair dan dilakukan program bimtek jika ada program baru. Selain itu, pendamping PKH memastikan penerima bantuan mendapatkan bantuan tepat waktu dan dengan jumlah yang sesuai dengan tanggungan. Pendamping pkh juga mempunyai peran andil dalam mengatasi dan menyelesaikan keluhan serta permasalahan yang dialami oleh penerima manfaat.[50]

> Adapun yang telah dikatakan ibu Yuhasmar selaku penerima PKH di Nagari Tanjung Beringin Selatan yaitu : *"menurut saya dalam pelaksanaanya sudah bagus, tapi penyalurannya masih kurang baik karna informasi kapan cairnya kadang berubah ubah"*[51]

> Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Eli Dahliar selaku penerima PKH di Nagari Tanjung Beringin Selatan bahwa : "*alhamdulillah pelaksanaannya sudah terbilang bagus"* [52]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pelakanaan Program Keluarga Harapan sesuai dengan tahapan-

[50] Mike Arma Yenita, pendamping PKH Nagari Tanjung Beringin Selatan. Wawancara, 04 Juli 2024
[51] Yuhasmar, Masyarakat Penerima PKH, Nagari Tanjung Beringin Selatan. Wawancara, 09 Juli 2024
[52] Eli Dahliar, Masyarakat Penerima PKH, Nagari Tanjung Beringin Selatan. Wawancara, 09 Juli 2024

tahapan yang telah dikatakan pendamping PKH tadi, maka dapat disimpulkan bahwa, didalam pelaksanaanya sudah berjalan dengan baik sesuai dengan alur yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang pelaksanaan Program keluarga Harapan di Nagari Tanjung Beringin Selatan yang sudah terlaksana, penulis juga memberikan pertanyaan yang berupa : ketepat sasaran, sosialisasi PKH dan tujuan PKH.

1. Ketepat sasaran Program Keluarga Harapan

Hasil yang dilakukan Korkab dan pendamping di lapangan Program Keluarga Harapan disalurkan kepada masyarakat untuk yang tergolong pada kategori orang-orang yang berhak menerima bantuan PKH. Dalam pelaaksanaanya, pemerintah desa memberikan bantuan kepada KPM yang membutuhkan bantuan sudah dikatakan maksimal dan hasilnya cukup baik. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Mike selaku pendamping PKH : *" penyaluran PKH di nagari ini yang menerimanya sudah tepat sasaran, walapun masih ada penerima yang seharusnya berhak mendapatkan tetapi tidak dapat. Yang kami tau data pkh ini kami terima langsung dari pusat, jadi bisa dibilang sudah tepat sasaran. Karna sasaran utama PKH itu adalah untuk mensejahterakan masyarakat yang belum sejahtera"*[53]

Adapun yang dikatakan oleh Ibu Nur hasna dan ibu Salmaniar selaku penerima PKH bahwa :

[53] Mike Arma Yunita, Pendamping PKH Nagari Tanjung Beringin Selatan. wawancara 04 Juli 2024

”menurut saya sudah tepat sasaran, karena tujuan dari Pkh kan untuk masyarakat miskin”[54]

”alhamdulillah saya rasa sudah tepat sasaran” [55]

Program keluarga Harapan adalah program yang mempunyai peran penting dalam menunjang perekonomian masyarakat di Nagari Tanjung Beringin Selatan, program ini berpotensi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat jika sudah tepat sasaran. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemerintahan Nagari setempat sudah menerapkan ketepatsasaran dalam pembagian dana PKH, hal ini bertujuan agar PKH yang disalurkan akan memberikaan maanfaat dalam jangka waktu yang terbilang pancang kepada mereka KPM (Keluarga Penerima Manfaat). Artinya PKH dapat membantu masyarakat dalam membiayai dan memenuhi kebutuhan sehari harinya.

2. Sosialisasi Program Keluarga Harapan

Sosialisasi program Keluarga harapan dilakukan oleh pendamping PKH di Nagari Tanjung Beringin Selatan, sosialisasi ini dilakukan kepada pengurus PKH. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat, sosialisasi ini berdampak positif dan negatif bagi pendamping maupun bagi KPM (Keluarga Penerima Manfaat) sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu Mike selaku pendamping PKH : ”*sosialisasi PKH ini berdampak bagus*

[54] Nur hasnah, Masyarakat Penerima PKH Nagari Tanjung Beringin Selatan. wawancara 09 Juli 2024

[55] Salmaniar, Masyarakat Penerima PKH Nagari Tanjung Beringin Selatan. wawancara 08 Juli 2024

kepada masyarakaat karna sosialisasi ini dilaksanakan pada saat pertama kali calon penerima manfaat mendapatkan surat undangan untuk pertemuan awalnya,. Sosialisasi dilakukan di rumah pengurus PKH"[56]

Adapun yang telah dikatakan oleh ibu Zaherma dan ibu Yuwismar selaku Penerima PKH mengatakan bahwa : *"sosialisasinya bagus karena mereka menjelaskan materinya jelas dan sebelum uang cair kami dikumpulkan dulu"*[57]

"*sosialisasi pertama disuruh kumpul dan mereka menjelaskaan apa itu pkh dan siapa sajaa yang berhak mendapatkannya"*[58]

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi Program Keluarga Harapan yang dilaksanakan di rumah pegurus PKH sosialisasi ini berguna untuk mengetahui tujuan, hak dan kewajiban KPM (keluarga penerima manfaat) pada saat adanya pertemuan kelompok .

3. Tujuan Program Keluarga Harapan

Tujuan PKH di Nagari Tanjung Beringin Selatan yakni mengurangi angka kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Pemerintah Nagari berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini dapat membantu masyarakat

[56] Mike Arma Yunita, Pendamping PKH Nagari Tanjung Beringin Selatan. wawancara 04 Juli 2024
[57] Zaherma, Masyarakat Penerima PKH Nagari Tanjung Beringin Selatan. Wawancara 08 Juli 2024
[58] Yuwismar, Masyarakat Penerima PKH Nagari Tanjung Beringin Selatan. Wawancara 08 Juli 2024

dalam memenuhi kebutuhannya, sebagaimana yang telah dikatakan ibu Mike selaku pendamping PKH bahwa : ” *Tujuan PKH ini sangat mulia, karena sangat membantun masyarakat kurang mampu atau bisa dikatakaan miskin. Nah dengan adanya PKH ini KPM dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan”*[59]

Adapun yang dikatakan oleh ibu Parida Wati dan ibu Yopi Malinda sebagai penerima PKH bahwa : ”*saya sangat berterimakasih kepada pemerintah karna telah membantu saya dan keluarga memenuhi kebutuhan sehari-hari”*[60]

”PKH pun membantu anak – anak yang sekolah tidak akan terancam putus sekolah karena biaya,dan bantu masyarakat miskin”[61]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa Program Keluarga Harapan dapat memberikan dampak yang sangat besar terhadap kesejahteraan masyarakat jika bantuan tersebut digunakan dengan sebaik-baiknya.

C. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan di Nagari Tanjung Baringin Selatan

Kesejahtraan masyarakat dibidang sosial pada dasarnya merupakan keadaan sosial yang memungkinkan bagi setiap masyarakat dapat

[59] Mike Arma Yunita, Pendamping PKH Nagari Tanjung Beringin Selatan. wawancara 04 Juli 2024
[60] Parida Wati, Masyarakat Penerima PKH Nagari Tanjung Beringin Selatan. Wawancara 14 Juli 2024
[61] Yopi Malinda, Masyarakat Penerima PKH Nagari Tanjung Beringin Selatan. Wawancara 14 Juli 2024

memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat jasmani, rohani, sosial yang sesuai dengan hakekat dan martabat manusia untuk dapat mengatasi berbagai permasalahan sosial yang dihadapi. Terpenuhinya akan kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah anak dan biaya untuk kesehatan.

Penerima bantuan PKH atau KPM (Keluarga Penerima Manfaat) merasakan adanya perubahan seperti yang dikemukakan oleh ibu Yarnis mengatakan bahwa : ”*Bantuan PKH ini meringankan beban orang tua terhadap anak yang sekolah, dengan adanya bantuan ini semua kebutuhan untuk sekolah anak terpenuhi, tidak sesulit dulu lagi”*[62]

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Lilis Suryani selaku penerima baantuan PKH ia mengatakan bahwa : ”*perubahan yang dirasakan selama mendapatkan bantuan pkh cukup membantu kehidupan saya dengan adanya PKH ini setidaknya dapat membantu membeli perlengkapan sekolah anak saya”*[63]

Hal yang sama dikatakan oleh Ibu Lismaniar selaku penerima Bantuan PKH, ia mengatakan bahwa : ”*dengan adanya bantuan pkh ini semua kebutuhan pokok saya terpenuhi”*[64]

Hal yang serupa juga dikatakan oleh Ibu Muriani selaku penerima PKH ,ia mengatakan bahwa : *”pengeluaran rumah tangga saya berkurang semenjak mendapatkan bantuan”*[65]

Dan yang terakhir hal yang sama pun dikatakan oleh Ibu Weni harmida selaku penerima PKH mengatakan bahwa : ”*PKH membantu saya*

[62] Yarnis, Masyarakat Penerima PKH Nagari Tanjung Beringin Selatan. Wawancara 14 Juli 2024
[63] Lilis Suryani, Masyarakat Penerima PKH Nagari Tanjung Beringin Selatan. Wawancara 14 Juli 2024
[64] Lismaniar, Masyarakat Penerima PKH Nagari Tanjung Beringin Selatan. Wawancara 14 Juli 2024
[65] Muriani, Masyarakat Penerima PKH Nagari Tanjung Beringin Selatan. Wawancara 14 Juli 2024

untuk membiayai anak saya yang sekolah, juga kadang tercukupi kebutuhan sehari-hari saya"[66]

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa bantuan PKH cukup membantu memenuhi kebutuhan KPM seperti kebutuhan anak sekolah, balita,dan lansia. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat terbantu dengan adanya Program Keluarga Harapan ini.

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat berdasarkan standar kehidupan yang berlaku pada masyarakat tersebut. Bantuan PKH dapat membantu kehidupan masyarakat di Nagari Tanjung Beringin Selatan berdasarkan hasil wawancara diatas.

D. Hasil Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dimana peneliti memperoleh data melalui penedekatan deskriptif yang mana bertujuan untuk menggambarkan sesuatu apa adanya. Penelitain yang bersifat alami tidak bisa di lakukan di laboratoroum melainkan di lapangan dengan keadaan sesuai dengan kondisi di Nagari Tanjung Beringin Selatan, terkait pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH), Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Nagari Tanjung Beringin Selatan Kab. Pasaman.

[66] Weni Harmida, Masyarakat Penerima PKH Nagari Tanjung Beringin Selatan. Wawancara 14 Juli 2024

1. **Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Nagari Tanjung Beringin Selatan.**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah dikatakan oleh Ibu Mike Arma Yenita yaitu di Dinas Sosial Kabupaten Pasaman mengatakan bahwa proses perekrutan penerima dana PKH ini adalah dengan melihat data yang terdaftar di data DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) yang telah di daftarkan oleh perangkat desa yang sebelumnya perangkat desa akan melakukan musyawarah terlebih dahulu untuk menentukan masyarakat yang berhak dan layak untuk menerima bantuan ini, lalu pihak desa akan menyerahkan hasil verifikasi tersebut kepada dinas sosial yang nantinya akan di laporkan kepada bupati dan diteruskan kepada mentri sosial dan jika memenuhi persyaratan maka akan disahkan oleh mentri sosial. Setelah itu, jika data dari pusat sudah keluar dan validasi siapa yang masuk dalam kategori penerima PKH maka pendamping akan melakukan sosialisasi awal ke masyarakat tentang apa itu PKH, lalu langkah kedua yaitu pemuktahiran data disini dilakukan perubahan data dari jenjang SD ke SMP atau SMP ke SMA dan sebagainya. Langkah ke tiga yitu melakukan kunjungan kerumah masyarakat penerima PKH dengan melihat bagaimana kondisinya dan dari situ bisa diambil keputusan untuk menjadikan masyarakat tersebut sebagai KPM. Setelah diputuskan. Selanjutnya akan dibagi kelompok lalu melakukan pertemuan per kelompok. Lalu melakukan koordinasi dengan

Walinagari dan pak camat dan stakeholder seperti puskesmas dan lainnya. Selanjutnya berkoordinasi dengan Bank yang akan melakukan pencairan dana PKH. Setelah itu pendamping akan menghitung uang siapa yang sudah cair dan dilakukan program bimtek jika ada program baru. Selain itu, pendamping PKH memastikan penerima bantuan mendapatkan bantuan tepat waktu dan dengan jumlah yang sesuai dengan tanggungan. Pendamping pkh juga mempunyai peran andil dalam mengatasi dan menyelesaikan keluhan serta permasalahan yang dialami oleh penerima manfaat.

PKH adalah salah satu program perlindungan sosial di Indonesia dalam bentuk bantuan sosial. Bantuan ini diberikan kepada keluatga miskin dan rentan miskin dengan persyaratan tertentu dimana mereka terdaftar dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS). PKH ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mempercepat penanggulangan kemiskinan dan secara khusus bertujuan untuk memutuskan rantai kemiskinan antar generasi.[67]

Berdasarkan teori diatas bahwa pelaksanaan PKH di Nagari Tanjung Beringin selatan sudah sesuai dengan Syarat-syarat yang ada dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Dinas Sosial mengenai pelaksanaan PKH. Dimana adanya kerjasama yang baik antara

[67] Kementrian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan,* (Jakarta:Kementrian Sosial RI. 2021), 1

pendamping PKH dengan Dinas sosial sehingga penyaluran dana PKH ke Masyarakat sudah berjalan dengan baik.

2. Kesejahteraan Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan(PKH) di Nagari Tanjung Beringan Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dari penerima PKH di Nagari Tanjung Beringin Selatan diatas dapat disimpulkan bahwa program PKH jika dilihat dari kesejahteraan masyarakat setelah mendapatkan bantuan tersebut sudah dikatakan cukup sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat dilihat dari komponen yang telah ditetapkan oleh PKH seperti dilihat dari komponen pendidikan, dimana bisa membantu masyarakat penerima PKH dalam memenuhi setiap kebutuhan sekolah, misalnya untuk beli baju sekolah, beli buku yang tidak diberikan secara gratis dari sekolah, kemudian dari segi komponen kesehatan membantu ibu hamil dan balita dalam memenuhi kebutuhannya, seperti membeli susu anak bayi dan pembelian pemenuhan ibu hamil, begitupun dengan komponen kesejahteraan sosial bagi lansia dalam hal ini lansia yang sudah tidak mempunyai penghasilan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Walaupun masih ada sebagian dari penerima PKH ada yang mengatakan belum merasakan kesejahteraannya dikarenakan baru saja menerima bantuan PKH.

Elfindri mengatakan kesejahteraan dapat diartikan sebagai kecukupan pemenuhan kebutuhan dimana orang yang merasa sejahtera

apabila ia merasakan senang dan tidak kurang apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwa yang tentram dan batin yang terpelihara dan merasakan keadilan dalam hidupnya karena sudah terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan terhindar dari bahaya kemiskinan yang mengancam.[68]

[68] Elfindri, *Kesjahteraan Sosial* (Jakarta : kencana, 2021), 175

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan mengenai Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Kesejahteraan Masyarakat di Nagari Tanjung Beringin Selatan mencakup hal yaitu :

1. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan yang dilakukan di Nagari Tanjung Beringin Selatan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada seperti alur pelaksanaan PKH yang dimulai dari dengan melihat data yang terdaftar di DTKS, Validasi data, Pemukhtairan data, kunjungan kerumah warga,verifikasi, pertemuan kelompok, koordinasi dengan walnag, camat, stakeholder, koordinasi dengan bank pencairan, pelaporan setiap bulannya sehingga pelaksanaan program keluarga harapan tersebut dapat berjalan dengan efektif.
2. Masyarakat penerima PKH/KPM sangat dibantu dengan adanya bantuan PKH, sehingga bisa dikatakan sejahtera dilihat dari segi pendidikan yang mampu membiayai sekolah mulai dari SD-SMA, kemudian dari segi kesehatan membantu ibu hamil dan balita dalam memenuhi kebutuhannya.

B. KETERBATASAN

Perlu diperhatikan bahwa di Nagari Tanjung Beringin Selatan tidak banyak masyarakatnya dinyatakan sebagai KPM (Keluarga Penerima Manfaat), untuk itu penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaitu dari segi waktu kurang lebih dari 2 minggu dan dari segi biaya untuk penelitian ini. Penelitian juga hanya dilakukan di dua jorong saja.

Penulis mengharapkan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dapat berjalan dengan baik serta bantuan-bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat dapat tersalurkan dan digunakan dengan sebaik-baiknya. Dinas Sosial, Kecamatan, Kenagarian maupun pendamping terus melakukan pembaharuan data penerima bantuan

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu :

1. Bagi penerima PKH, diharapkan kepada masyarakat penerima manfaat PKH hendaknya dapat menggunakan bantuan yang diberikan oleh pemerintah digunakan dengan sebaik-baiknya dan setiap ada pertemuan kelompok diharapkan selalu hadir.
2. Bagi pendamping PKH, diharapkan kepada pendamping PKH hendaknya memberikan edukasi kepada penerima manfaay PKH agar tidak bergantung keepada bantuan yang di berikan oleh pemerintah.

3. Bagi Pemerintah, diharapkan dalam penentuan keluarga penerima manfaat untuk menggunakan data yang lebih valid sehingga program yang dilaksanakan lebih tepat sasaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih luas lagi tentang bantuan Program Keluarga Harapan sehingga dapat mengetahui apakah bantuan ini memberikan pengaruh bagi penurunan angka kemiskinan dan mampu memberikan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Baiq Reinelda Triyunarni dkk, *Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengurangi Angka Kemiskinan,* jurnal ilmu administrasi public, vol.7 no. 2 september 2019

Bugin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif,* Jakarta:PT. Raja Grafindo, 2007

Bps.go.id

Bps.Sumatera Barat

Dahliana Sukmasari, *Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Quran.* Jurnal Of Qur'an and Hadis Studies Vol. 3 No. 1 Juni 2020

Elfindri, *Kesjahteraan Sosial* (Jakarta : kencana, 2021)

Hasan M Ikbal, *Pokok-Pokok MateriMetodelogi Penelitian Dan Aplikasi.* (Ghalia Indonesia, 2020)

Indra Dkk, *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,* Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol 1 Nomor 1 Tahun 2022

Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* Cekte 5, Bandung PT Remaja Rosda Karya, tahun 1944

Listy Julfani Dkk, *Dampak PKH Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Kec. Pematang Bandar Kab. Simalungun.* Jurnal Ekonomi, Keuaangan Dan Bisnis Syariah. Vol. 6 No. 1 2024

Mayuni Getzemani Itshua Palili Dkk*, Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 8 No 1 Tahun 2024

Mohamad Iyos Rosyid, *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Kesejahteran Masyarakat Kab. Lebak, Banten.* Jurnal Desentralisasi dan Kebijakan Publik, Vol 04 No 01 Maret 2023

Nopelly Apriani dkk, *Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat* di Kota Pekanbaru. Jurnal Economic and Business Manaagement International, Vol. 5 No. 2 tahun 2023

Nurma Musfika Hasna Dkk,*Analisis Dampak Pemberian Bantuan ProgramKeluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan masyarakat.* Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Vo. 7 No. 2 Tahun 2019

Nur Praditya Djumura, *Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Bubeya.* Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis. Vol. 15 No. 1 Tahun 2022

Nurul Irtiah Fajriati Dkk, *Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin.* Jurnal Najaha Iqtishod Volume 1, Nomor 1, September-Desember 2020.

Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* Cekte 5, Bandung PT Remaja Rosda Karya, tahun 1944

Pasal 30-32 *Peraturan Mentri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan.*

Pasal, 49 P*eraturan Mentri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang program Keluarga Harapan*.

Puryanto, *Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Gunung Talang Kab. Solo.* Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi. Desember 2021

Riza Pani dkk, *Peranan Keluraga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Menurut Ekonomi Syariah.* Jurnal of sharia and law, Vol. 2 No. 4 tahun 2023

Rohana Widhi Lestari dkk, *Analisis Pengaruh Bantuan SosialPKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kec. Panggungrejo Kab., Blitar.* JurnalIlmu Manajemen Vo. 9 No. 2 Desember 2020.

Sandi Andika dkk, *Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam.* Desa Mekar Delima Kec. Tasik Putri Puyu. Jurnal of Shariah and islam Economics. Vol. 2 No. 1, April 2021

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* , cet.9.(Bandung:Alfabeta,2010)

Sumbar.prov.go.id

Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik,* Yogyakarta: Rineka Cipta, 2009

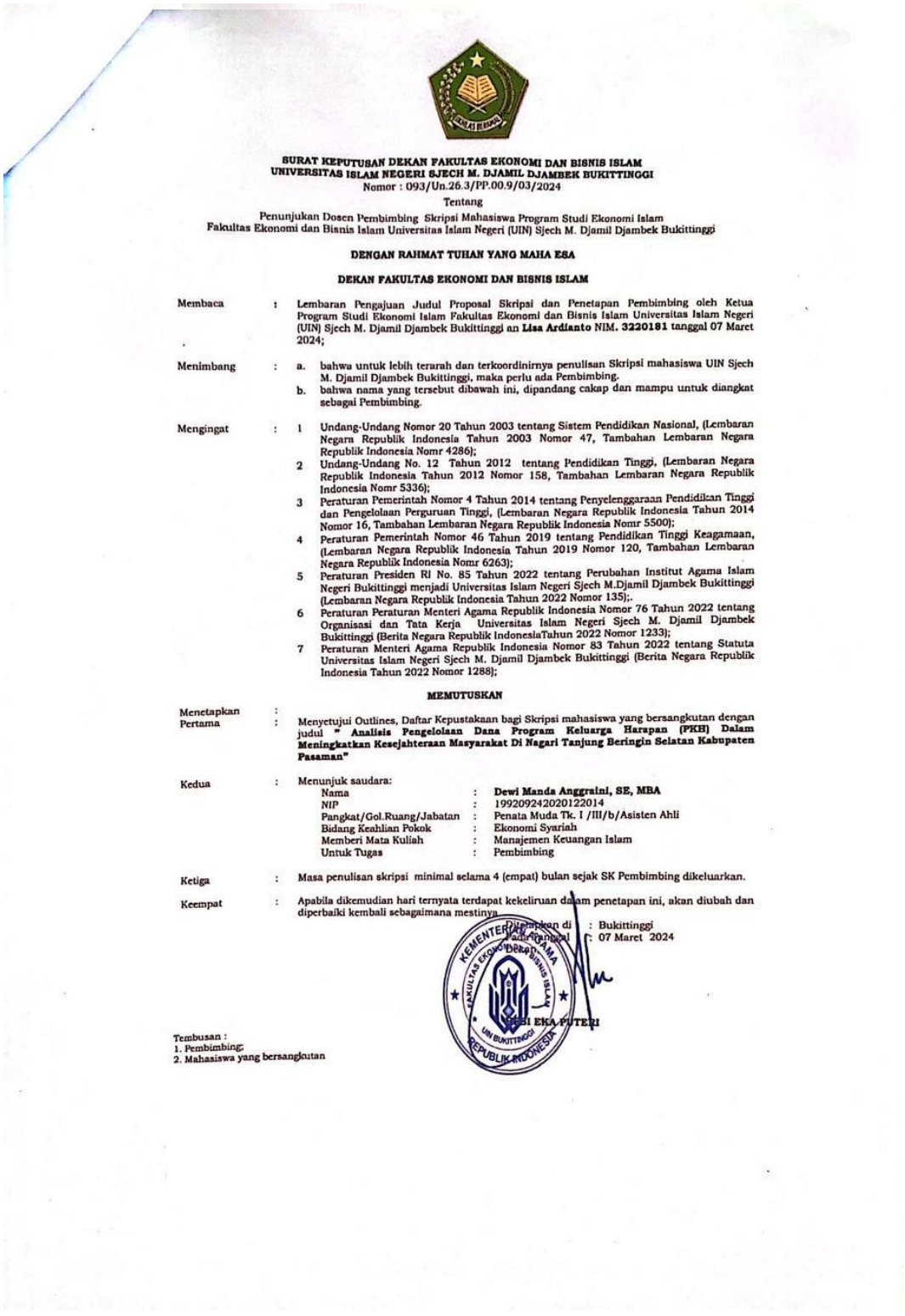
Virna Museliza Dkk, *Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Di Kec. Tampan Kota Pekanbaru.* Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Public, Vol 2 No 1 Tahun 2020

Yuliana Qurrota Ayun dkk, *Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol. 6 No. 2 tahun 2021

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif,* cetke 1, Makassar: Syakir media Press, 2021, h. 30

LAMPIRAN

1. SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : 093/Un.26.3/PP.00.9/03/2024

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi an **Lisa Ardianto** NIM. **3220181** tanggal 07 Maret 2024;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5 Peraturan Presiden RI No. 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135);.
6 Peraturan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2022 Nomor 1233);
7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1288);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **" Analisis Pengelolaan Dana Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Nagari Tanjung Beringin Selatan Kabupaten Pasaman"**

Kedua : Menunjuk saudara:

Nama	:	**Dewi Manda Anggraini, SE, MBA**
NIP	:	199209242020122014
Pangkat/Gol.Ruang/Jabatan	:	Penata Muda Tk. I /III/b/Asisten Ahli
Bidang Keahlian Pokok	:	Ekonomi Syariah
Memberi Mata Kuliah	:	Manajemen Keuangan Islam
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

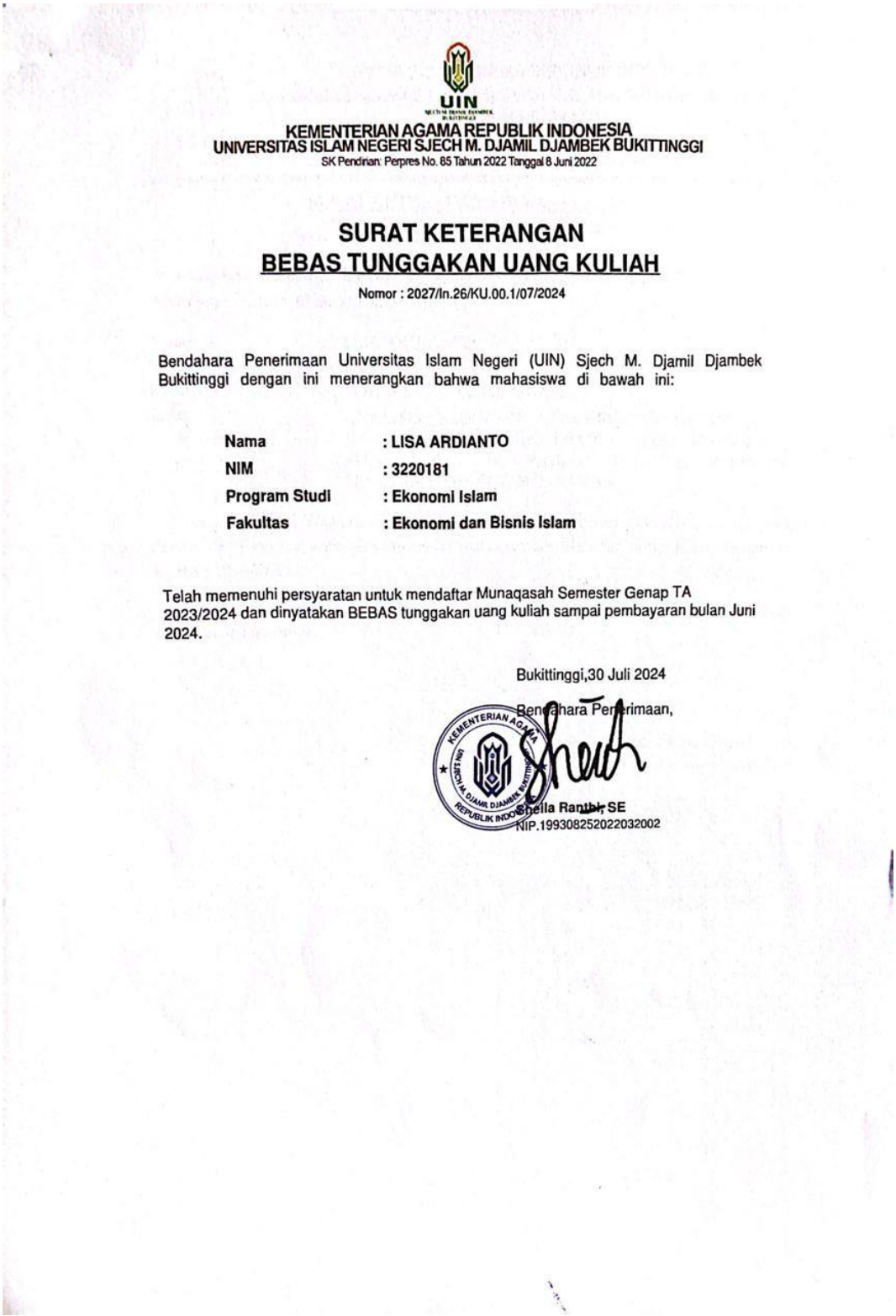
Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 07 Maret 2024

Dekan

HESI EKA PUTERI

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Surat Bebas UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
SK Pendirian: Perpres No. 85 Tahun 2022 Tanggal 8 Juni 2022

SURAT KETERANGAN
BEBAS TUNGGAKAN UANG KULIAH

Nomor : 2027/In.26/KU.00.1/07/2024

Bendahara Penerimaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

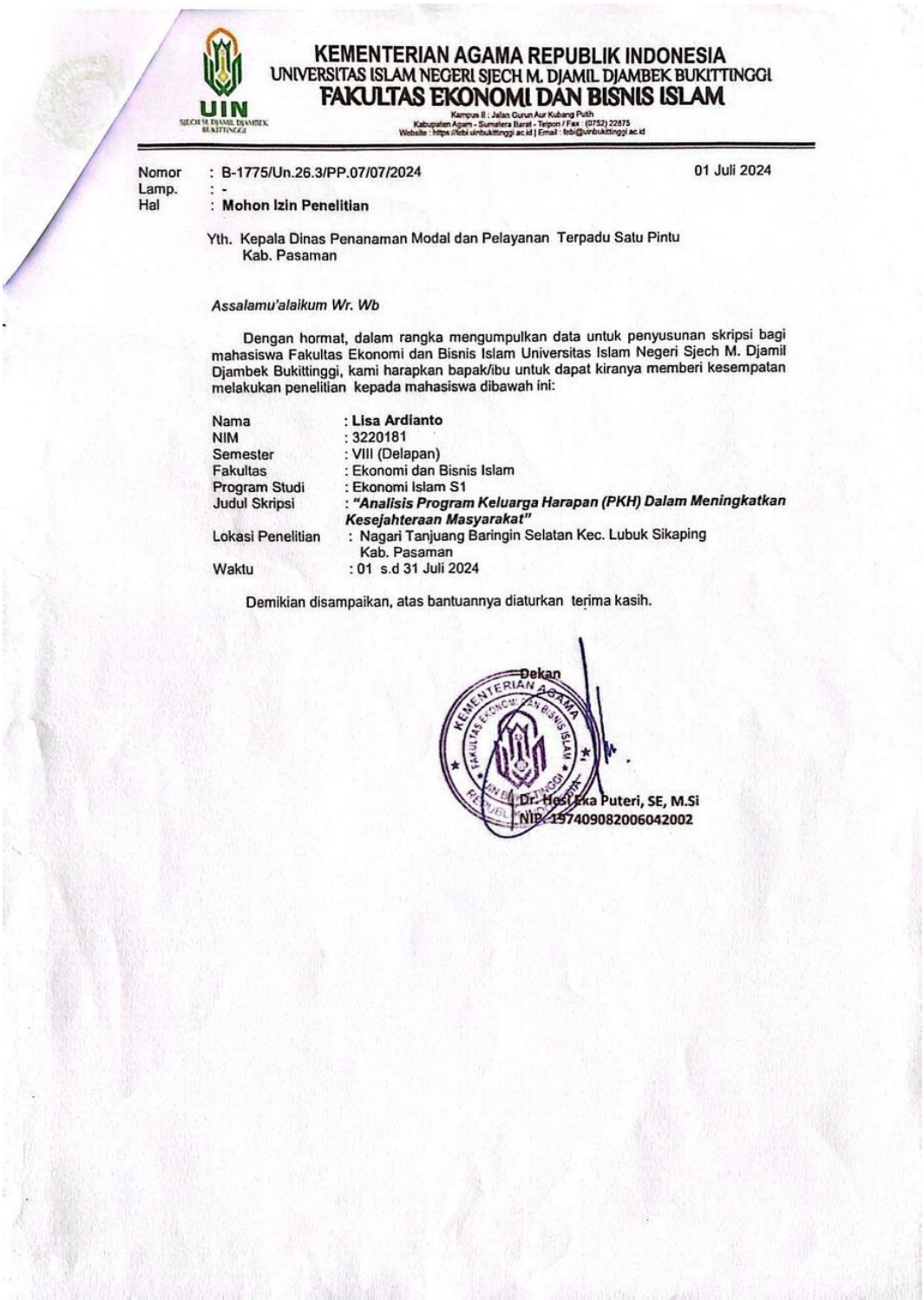
Nama	**: LISA ARDIANTO**
NIM	**: 3220181**
Program Studi	**: Ekonomi Islam**
Fakultas	**: Ekonomi dan Bisnis Islam**

Telah memenuhi persyaratan untuk mendaftar Munaqasah Semester Genap TA 2023/2024 dan dinyatakan BEBAS tunggakan uang kuliah sampai pembayaran bulan Juni 2024.

Bukittinggi,30 Juli 2024
Bendahara Penerimaan,

Sheila Ranthi, SE
NIP.199308252022032002

3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1775/Un.26.3/PP.07/07/2024 — 01 Juli 2024
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kab. Pasaman

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan melakukan penelitian kepada mahasiswa dibawah ini:

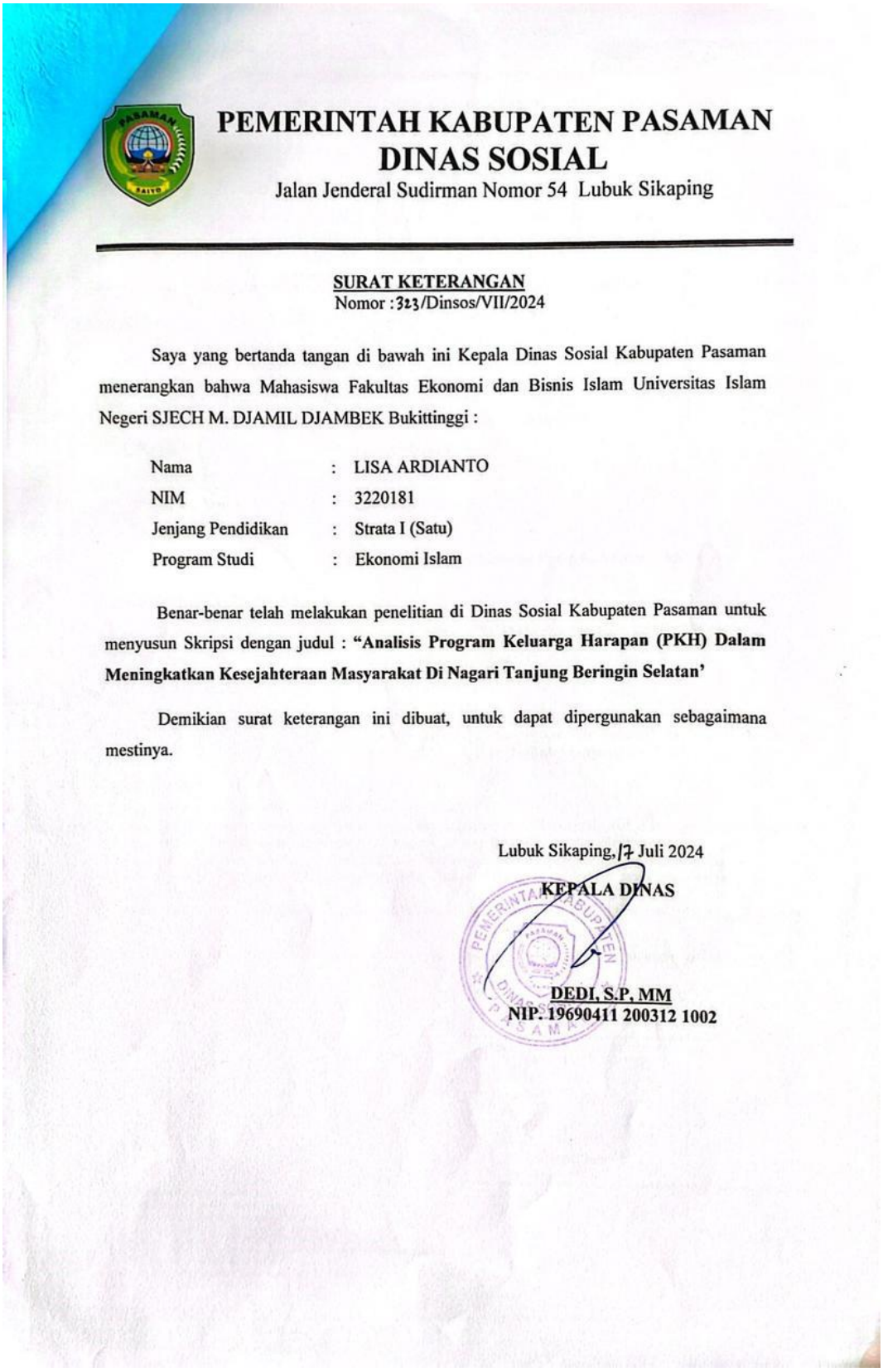
Nama	: **Lisa Ardianto**
NIM	: 3220181
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Islam S1
Judul Skripsi	: ***"Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat"***
Lokasi Penelitian	: Nagari Tanjuang Baringin Selatan Kec. Lubuk Sikaping Kab. Pasaman
Waktu	: 01 s.d 31 Juli 2024

Demikian disampaikan, atas bantuannya diaturkan terima kasih.

Dekan

Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M.Si
NIP. 197409082006042002

4. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
DINAS SOSIAL
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 54 Lubuk Sikaping

SURAT KETERANGAN
Nomor : 323/Dinsos/VII/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Sosial Kabupaten Pasaman menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri SJECH M. DJAMIL DJAMBEK Bukittinggi :

Nama	:	LISA ARDIANTO
NIM	:	3220181
Jenjang Pendidikan	:	Strata I (Satu)
Program Studi	:	Ekonomi Islam

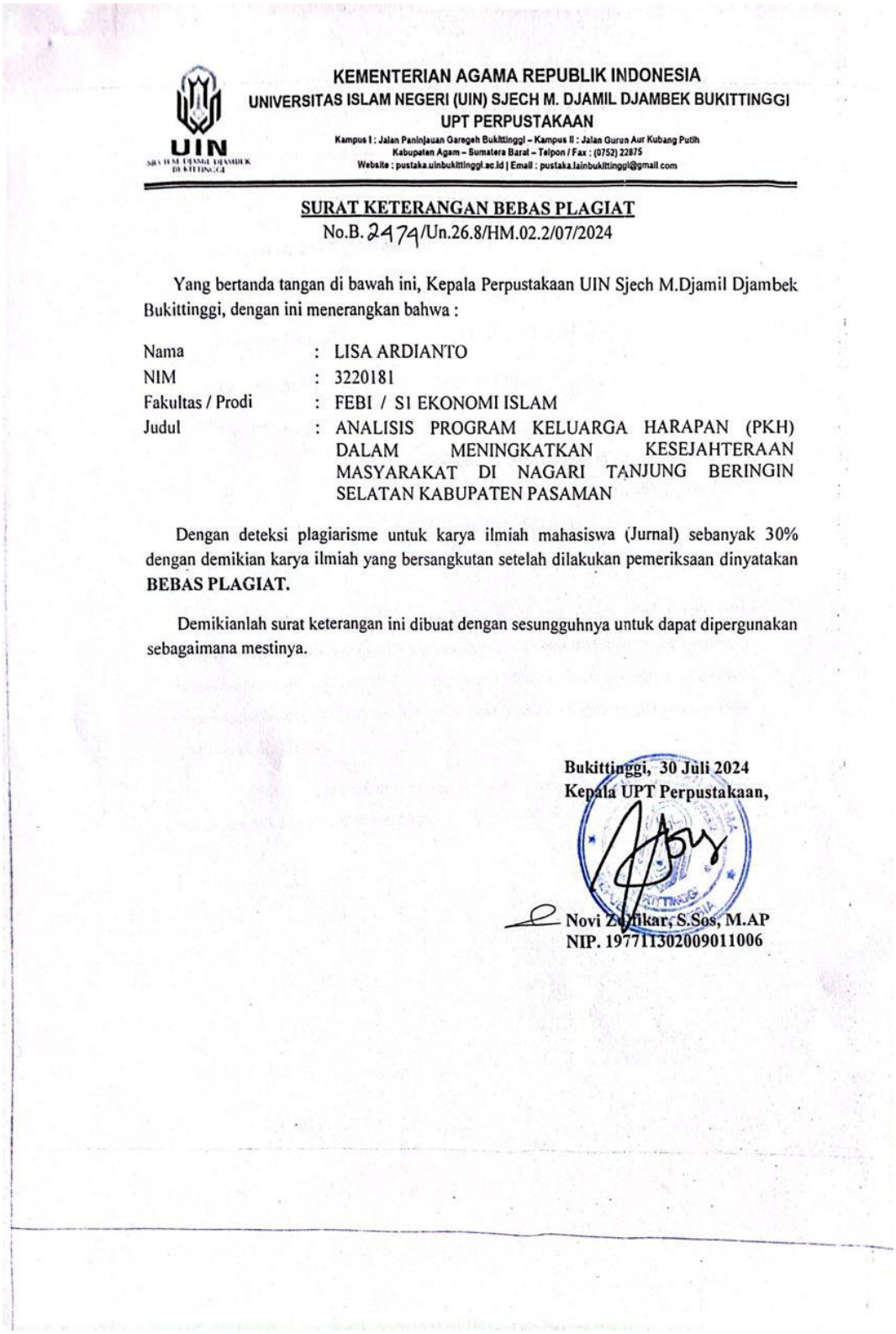
Benar-benar telah melakukan penelitian di Dinas Sosial Kabupaten Pasaman untuk menyusun Skripsi dengan judul : **"Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Nagari Tanjung Beringin Selatan'**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Sikaping, 17 Juli 2024
KEPALA DINAS

DEDI, S.P, MM
NIP. 19690411 200312 1002

5. Bebas Plagiat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
UPT PERPUSTAKAAN
Kampus I : Jalan Paninjauan Garegeh Bukittinggi – Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam – Sumatera Barat – Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : pustaka.uinbukittinggi.ac.id | Email : pustaka.lainbukittinggi@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT
No.B. 2474/Un.26.8/HM.02.2/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	LISA ARDIANTO
NIM	:	3220181
Fakultas / Prodi	:	FEBI / S1 EKONOMI ISLAM
Judul	:	ANALISIS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI NAGARI TANJUNG BERINGIN SELATAN KABUPATEN PASAMAN

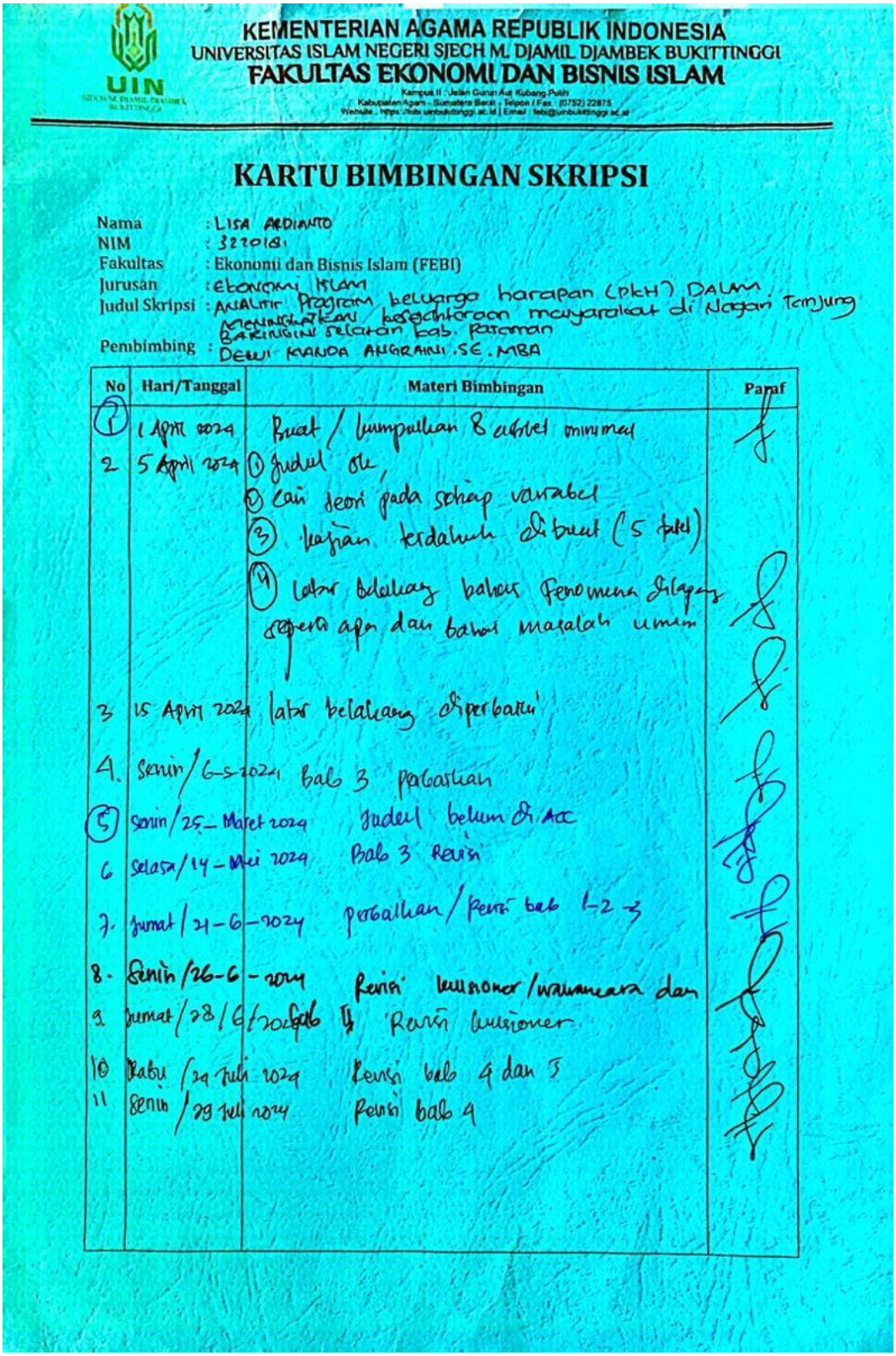
Dengan deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah mahasiswa (Jurnal) sebanyak 30% dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 30 Juli 2024
Kepala UPT Perpustakaan,

Novi Zulfikar, S.Sos, M.AP
NIP. 197711302009011006

6. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : LISA ARDIANTO
NIM : 322018
Fakultas : Ekononti dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Tanjung Barulak Selatan kab. Pasaman
Pembimbing : DEWI KANDA ANGRAINI, SE. MBA

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	1 April 2024	Buat / kumpulkan 8 abstrak minimal	
2	5 April 2024	1) judul ok, 2) cari teori pada setiap variabel 3) kajian terdahulu dibuat (5 judul) 4) latar belakang bahas fenomena dilapangan seperti apa dan bahas masalah umum	
3	15 April 2024	latar belakang diperbaiki	
4.	Senin / 6-5-2024	bab 3 perbaikan	
5	Senin / 25 - Maret 2024	judul belum di Acc	
6	Selasa / 14 - Mei 2024	Bab 3 Revisi	
7.	Jumat / 21-6-2024	perbaikan / Revisi bab 1-2-3	
8.	Senin / 26-6-2024	Revisi kuisioner / wawancara dan	
9.	Jumat / 28/6/2024	bab 4 Revisi kuisioner	
10	Rabu / 24 Juli 2024	Revisi bab 4 dan 5	
11	Senin / 29 Juli 2024	Revisi bab 4	

7. Dokumentasi













